

**PESAN DAKWAH DALAM KONTEN PERNAH TENGGELAM PADA  
CHANNEL YOUTUBE FUADHNAIM**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi  
Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh

**Nishfa Wardani**  
**NIM : 01.01.17.1.003**

Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam



**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SUMATERA UTARA**

**2021**

**PESAN DAKWAH DALAM KONTEN “PERNAH TENGGELAM” PADA  
CHANNEL YOUTUBE FUADHNAIM**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi  
Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh

**Nishfa Wardani**  
**NIM: 01.01.17.1.003**

Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam

**PEMBIMBING I**



**Prof. Dr. H. Abdullah, M.Si**  
**NIP : 196212311989031047**

**PEMBIMBING II**



Acc ke ps 3  
4/9-2021

**Dr. Hj. Nurhanifah, MA**  
**NIP : 19750722200604001**

**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SUMATERA UTARA**

**2021**



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**  
**Jl. Williem Iskandar Pasar V, Telp. 061-6615683-6622925**  
**Fax. 061-6615683 Medan Estate 20371**

---

Skripsi yang berjudul : **Pesan Dakwah Dalam Konten Pernah Tenggelam Pada Channel Youtube Fuadhnaim** An. Nishfa Wardani, NIM : 0101171003, yang telah dimunaqasyahkan dalam sidang munaqasyah pada tanggal 07 Oktober 2021, dan diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara Medan.

**Panitia Ujian Munaqasyah**  
**Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN**  
**SU Medan**

**Ketua**

**Dr. Irma Yusriani Simamora, MA.**  
**NIP: 197512042009012002**

**Sekretaris**

**Dr. Fatma Yulia, MA.**  
**NIP: 197607212005012003**

**Anggota Penguji**

1. **Dr. Efi Brata Madya, M. Si**  
**NIP: 196706101994031003**
2. **Andini Nur Bahri, M.Kom.I**  
**NIP: 198706132018012001**
3. **Prof. Dr. H. Abdullah, M, Si**  
**NIP: 196212311989031047**
4. **Dr. Hj. Nurhanifah, MA**  
**NIP: 197507222006042001**

**Mengetahui**  
**Dekan Fakultas Dakwah dan**  
**Komunikasi**  
**UIN SU Medan**

**Prof. Dr. Lahmudin Lubis, M.Ed.**  
**NIP: 196204111989021002**

Medan, 23 September 2021

Nomor : Istimewa  
Lampiran : -  
Perihal : Skripsi Nishfa Wardani

Kepada Yth,  
Bapak Dekan Fakultas  
Dakwah dan Komunikasi  
UIN SU  
Di  
Medan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti dan memperbaiki saran-saran seperlunya untuk perbaikan dan kesempurnaan skripsi mahasiswa An. Nishfa Wardani yang berjudul "**Pesan Dakwah dalam Konten Pernah Tenggelam pada Channel Youtube Fuadhnaim**" maka kami berpendapat bahwa skripsi sudah dapat diterima untuk melengkapi syarat-syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara Medan.

Mudah-mudahan dalam waktu dekat, saudari tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara Medan. Demikianlah untuk dimaklumi atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.  
Wassalam.

**Pembimbing I**



**Prof. Dr. H. Abdullah, M.Si**  
**NIP : 196212311989031047**

**Pembimbing II**



**Dr. Hj. Nurhanifah, MA**  
**NIP : 19750722200604001**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Nishfa Wardani  
NIM : 0101171003  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi  
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Judul Skripsi : Pesan Dakwah dalam Konten Pernah Tenggelam  
pada Channel Youtube Fuadhnaim

Menyatakan dengan sebenarnya yang saya serahkan ini benar-benar karya asli saya sendiri, *kecuali kutipan kutipan dan ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya*. Apabila kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka gelar dan ijazah yang diberikan oleh institusi batal saya terima.

Medan, 27 September 2021  
Yang Membuat Pernyataan



Nishfa Wardani  
Nim : 0101171003

## ABSTRAKSI



Nama : Nishfa Wardani  
Tempat/Tanggal Lahir : Kuala Batahan/25 Maret 1999  
NIM : 0101171003  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi Islam  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)  
Pembimbing Skripsi I : Prof. Dr. H. Abdullah, M.Si  
Pembimbing Skripsi II : Dr. Hj. Nurhanifah, MA  
Judul Skripsi : **Pesan Dakwah dalam Konten Pernah Tenggelam pada Channel Youtube Fuadhnaim.**

Kata kunci : *Pesan Dakwah, Konten Pernah Tenggelam.*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pesan dakwah dalam bentuk aqidah yang terdapat dalam konten pernah tenggelam pada channel youtube fuadhnaim. Kemudian pesan dakwah yang mengandung syari'ah, baik itu ibadah ataupun muamalah. Dan pesan dakwah dalam bentuk akhlak yang ada dalam konten pernah tenggelam, baik itu akhlak mahmudah ataupun mazmumah yang terdapat pada channel youtube fuadhnaim.

Untuk mencapai penelitian di atas maka dalam skripsi ini dipakai sebuah metode analisis ini (*content analysis*) melalui pendekatan kualitatif. Menurut Nanang Martono, analisis isi merupakan sebuah metode penelitian yang tidak menggunakan manusia sebagai objek penelitian, yakni menggunakan simbol atau teks yang ada dalam media tertentu untuk kemudian diolah dan dianalisis. Data dalam penelitian ini menggunakan dokumentasi ataupun keterangan berupa video yang diunggah pada channel youtube fuadhnaim pada perodesasi 25 April 2020 s/d 17 Juni 2020 disertai dengan menit keberapa pesan dakwah tersebut muncul dengan jumlah 4 video.

Pada skripsi ini pesan dakwah dikategorikan menjadi tiga bagian, yaitu : pesan aqidah (iman kepada Allah Swt, iman kepada malaikat, iman kepada kitab, iman kepada rasul, iman kepada qadha dan qadhar, dan iman kepada hari akhir), pesan syari'ah (ibadah dan muamalah), dan pesan akhlak (akhlak kepada Allah Swt, akhlak kepada manusia, dan akhlak kepada lingkungan). Setelah dilakukan analisis dan berbagai macamnya terdapat banyak sekali pesan dakwah yang terkandung pada konten pernah tenggelam tersebut, berikut ini merupakan rinciannya, kalimat yang mengandung pesan aqidah terdapat sebanyak 5 pesan yang diamati dan didengar dari video/konten, pesan syari'ah terdapat 5 pesan, dan pesan akhlak sebanyak 12 pesan. Dari hasil ini maka diketahui yang paling dominan dari konten pernah tenggelam yang terdapat pada channel youtube fuadhnaim ini adalah tentang pesan akhlak yang terdapat sebanyak 12 pesan.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah Swt, atas berkat rahmat dan hidayah-Nya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beriring salam penulis haturkan kepada baginda Nabi Muhammad Saw, keluarga dan sahabat beliau yang telah membawa lentera penerang bagi aqidah dan akhlak manusia sehingga kita bisa hidup dengan penuh kedamaian dan limpahan ilmu pengetahuan.

Skripsi yang sederhana ini, penulis selesaikan dalam rangka memenuhi persyaratan program Strata I pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, dengan judul skripsi “Pesan Dakwah dalam konten Pernah Tenggelam Pada Channel Youtube Fuadhnaim”.

Pada kesempatan yang baik ini pula, penulis menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, bimbingan serta dorongan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini, terutama kepada :

1. Kedua orang tua yaitu Bapak Zamar Khondi dan Ibu Nurismi, kemudian orang tua angkat Bapak Fajril dan Ibu Nurlis, berkat do'a dan dukungan baik moril maupun materil penulis dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Ucapan terima kasih kepada Ayang Mariatul Ummah, Adik Imamah Khairiyah, dan Adik Uli Abshor yang selalu memberikan dorongan dan motivasi selama ini demi kesuksesan penulis untuk masa yang akan datang.
2. Bapak Prof. Dr. H. Syahrin Harahap, MA, selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Sumatera Utara beserta Wakil Rektor I Bapak

Prof. Dr. Hasan Asari, Wakil Rektor II Ibu Dr. Hasnah Nasution, Wakil Rektor III Bapak Dr. H. Nispul Khoiri, dan para staff biro Universitas Islam Negeri (UIN) Sumatera Utara.

3. Bapak Prof. Dr. Lahmuddin, M.Ed selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi beserta Wakil Dekan I Bapak Rubino, MA, Wakil Dekan II Bapak Syawaluddin Nasution, M.Ag, Wakil Dekan III Bapak Muaz Tanjung, MA yang telah banyak memberikan bantuan dalam penulisan skripsi ini.
4. Ibu Irma Yusriani Simamora, MA., selaku Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI), Ibu Dr. Fatma Yulia, MA, selaku Sekretaris Jurusan, beserta Bapak/Ibu Dosen KPI Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara yang telah memberi bekal ilmu pengetahuan sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dan penulisan skripsi ini.
5. Kepada Bapak Prof. Dr. H. Abdullah, M.Si, selaku dosen pembimbing I dan Ibu Dr. Hj. Nurhanifah, MA selaku dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktu, pemikiran, dan tenaga untuk membimbing serta mengarahkan penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Ucapan terima kasih kepada abangda Januari Riki Efendi, S.Sos yang telah banyak berkontribusi memberikan fasilitas ilmu yang bermanfaat sehingga dapat menjadi referensi yang penulis butuhkan.
7. Rasa terima kasih juga penulis sampaikan kepada Teman-teman kelas KPI-C Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang tersebut namanya : Andika Teguh, Gustia Prayoga, Rahmad Fauzi, Dayat, Buchori

Abdillah, Jihan Fikriyah, Nabila Ghaisani, Sugi Aprilia, Mutiara Tantry, Yuni permatasari, meria situmeang, Vini Reza, Masliana, Putri Chairunnisa, Amelia Nadila, Pina purnama, Ririn An-Nur, Pertiwi Hasibuan, Nurjelita Simamora, Muhammad Ihsan, Muhammad Rizky Aditya, Muhammad Fakhrur Razi, Muhammad Syahrial, Muhammad Ade Rizki, Ari Pradiansyah, Aidil Hikam, Muhammad Akla, Azir Abdillah, Khairunnas simbolon, Eko, Wahyu, Rahmad Lubis, Teuku Hazrian, Prawira Harja, dan Novin. Terkhusus kepada sahabat dan rekan seperjuangan Nur Afni Br Nasution dan Nurmaida, Aini Nur Nasution, Ria Zian Silviani, yang banyak sekali memberikan bantuan baik moril ataupun materil hingga skripsi penulis terselesaikan.

8. Tak Lupa penulis ucapkan atas terima kasih kepada kakanda dan adinda dan juga kawan-kawan Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) komisariat Fakultas Dakwah karena telah menjadi wadah untuk berproses dan wadah pembelajaran organisasi yang baik bagi penulis.

Kebenaran selalu datangnya dari Allah Swt dan kesalahan itu datang nya dari penulis sendiri, untuk itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritikan yang bersifat membangun demi kesempurnaan penulisan karya ilmiah ini. Akhirnya hanya kepada Allah SWT jugalah harapan penulis semoga jasa yang telah disumbangkan semua pihak mendapat balasan-Nya. Aammiin Ya Rabbal'alamin.

Medan, 8 September 2021

Nishfa Wardani

## DAFTAR ISI

**HALAMAN JUDUL**

**PENGESAHAN**

**ABSTRAK ..... i**

**KATA PENGANTAR ..... ii**

**DAFTAR ISI ..... v**

**BAB I PENDAHULUAN ..... 1**

A. Latar Belakang Masalah ..... 1

B. Rumusan Masalah ..... 7

C. Batasan Istilah ..... 7

D. Tujuan Penelitian ..... 8

E. Kegunaan Penelitian ..... 9

F. Sistematika Pembahasan ..... 9

**BAB II LANDASAN TEORITIS ..... 11**

A. Pesan Dakwah ..... 11

1. Pengertian Pesan Dakwah ..... 11

2. Materi Pesan Dakwah ..... 13

3. Bentuk Pesan Dakwah ..... 24

B. Media Online ..... 27

C. Media Sosial ..... 28

1. Pengertian Media Sosial ..... 28

2. Fungsi Media Sosial ..... 29

3. Manfaat Media Sosial ..... 30

D. Youtube ..... 33

1. Sejarah ..... 33

2. Fungsi Youtube ..... 34

3. Youtube sebagai Media Dakwah ..... 35

E. Fenomena Kpop ditengah Pemuda/pemudi Muslim ..... 37

F. Teori Uses and Effect ..... 39

G. Penelitian Terdahulu ..... 41

<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>43</b>
A. Jenis Penelitian .....	43
B. Sumber Data .....	43
C. Teknik Pengumpulan Data .....	44
D. Instrumen Pengumpulan Data .....	44
E. Teknik Analisis Data .....	45
<b>BAB IV TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>47</b>
A. Gambaran Umum Konten Pernah Tenggelam .....	47
B. Temuan Khusus.....	47
1. Pesan Dakwah yang Mengandung Aqidah .....	49
2. Pesan Dakwah yang Mengandung Syari'ah .....	62
3. Pesan Dakwah yang Mengandung Akhlak .....	77
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>99</b>
<b>A. Kesimpulan .....</b>	<b>99</b>
<b>B. Saran .....</b>	<b>100</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>102</b>

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pesan adalah sesuatu yang disampaikan pengirim kepada penerima. Pesan adalah sesuatu yang bisa disampaikan dari seseorang kepada orang lain, baik secara individu maupun kelompok yang dapat berupa buah pikiran, keterangan, pernyataan dari sebuah sikap. Pesan merupakan sekumpulan lambang atau simbol yang disampaikan oleh komunikator kepada komunikan. Pesan dapat berupa verbal maupun nonverbal. Pesan juga dapat diartikan dengan suatu wujud informasi yang mempunyai makna-makna. Namun, adapula pesan yang tidak dapat dipahami oleh penerima, maka pesan tersebut tidak dapat menjadi informasi. Pesan dapat memiliki makna yang berbeda-beda, hal tersebut tergantung pada persepsi masing-masing penerima.<sup>1</sup>

Dalam pengertian lain pesan didefinisikan sebagai segala sesuatu yang disampaikan komunikator kepada komunikan untuk mewujudkan motif komunikasiya. Pesan sebenarnya merupakan hal yang bersifat abstrak (konseptual, ideologis, dan idealistik). Akan tetapi, ketika ia disampaikan dari komunikator kepada komunikan, ia menjadi konkret karena disampaikan dalam bentuk simbol atau lambang berupa bahasa (baik lisan maupun tulisan), suara (audio), gambar (visual), mimik, dan gerak-gerik.

---

<sup>1</sup>Hamzah B. Uno, *Orientasi Baru dalam Psikologi Pembelajaran* (Jakarta : Bumi Aksara, 2006), hlm. 153

Sedangkan menurut Alo Liliweri dalam bukunya yang berjudul komunikasi serba ada serba makna pesan memiliki pengertian suatu gagasan, perasaan, pemikiran, yang telah di-encode oleh pengirim atau di-code oleh penerima. Umumnya pesan-pesan berbentuk sinyal, simbol, tanda-tanda atau kombinasi dari semuanya dan berfungsi sebagai stimulus yang akan direspon oleh penerima.

Selanjutnya, agar nantinya pesan dapat tersampaikan dengan baik dan efektif. Seorang komunikator perlu mengorganisasikan atau menyusun pesan-pesannya, yakni kata atau konsep mana yang didahulukan atau pertama sampai dengan konsep terakhir.<sup>2</sup>

Dakwah merupakan kewajiban bagi setiap umat muslim. Perintah tersebut dalam bentuk kata perintah, dan kecaman bagi yang meninggalkan dakwah.<sup>3</sup> Seperti yang dijelaskan Allah di dalam Al-Qur'an Surah An-Nahl (16) ayat 125 :

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِلْهُم بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya : “Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk”. (Q. S. An-Nahl/16:125).<sup>4</sup>

<sup>2</sup>Ulul Azmi Adawiyah, Karya Sastra Islam Sebagai Pesan Dakwah untuk Generasi Muda (Studi Analisis Novel Berjudul Api Tauhid Karya, Habiburrahman El, Shirazy), Skripsi (Institut Agama Islam Negeri Ponorogo 2017), hlm. 17

<sup>3</sup>Ali Aziz, *Ilmu Dakwah* (Jakarta : Kencana, 2012), hlm. 146-147.

<sup>4</sup>Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Depok : CV. Rabita, 2016), hlm. 281.

Pada ayat diatas, Al-Qur'an surah An-Nahl ayat 125 menerangkan bahwa dakwah adalah mengajak umat manusia ke jalan Allah swt. Dengan cara bijaksana, nasehat yang baik, serta berdebat dengan baik pula. Ayat ini juga menjadi dasar hukum dakwah sebagai suatu kewajiban bagi umat islam. Kewajiban dakwah diperoleh dari ayat yang menjelaskan perintah dakwah, sebab dalam ilmu kaidah ushul fiqih, kalimat perintah menunjukkan kewajiban.<sup>5</sup>

Dengan demikian Pesan Dakwah dalam penelitian ini adalah isi dari aktifitas dakwah yang disampaikan oleh seorang da'I, yaitu si pemilik channel youtube yaitu Fuadhnaim kepada *mad'u*, yang dalam ajaran islam sendiri dapat dikelompokkan menjadi 3 bagian, yaitu Aqidah, Syari'ah, dan juga Akhlak.

Saat ini kita dihadapkan dengan era digital yang penyebaran informasi berlangsung begitu cepat, mudah diakses dan menimbulkan ledakan informasi. Inilah era dimana teknologi mendominasi di segala bidang<sup>6</sup> termasuk dakwah. Sejalan dengan itu, media dakwah pun menjadi semakin variatif dalam menyampaikan pesan secara lebih efektif dan efisien. Melalui internet, dakwah memainkan perannya dalam menyebarkan informasi tentang islam ke seluruh penjuru dunia tanpa mengenal waktu dan tempat.

Dengan kecanggihan teknologi, menonton video saat ini sudah bisa dilakukan dengan menggunakan *handphone*. Salah satu media yang menyediakan berbagai macam video dan sangat digemari oleh berbagai kalangan mulai dari anak-anak hingga orang dewasa yaitu *Youtube*. *Youtube* merupakan sebuah media yang memfasilitasi penggunaanya untuk berbagi video atau menonton video.

---

<sup>5</sup>Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah* (Jakarta : Rajawali Pers, 2012), hlm. 1.

<sup>6</sup>Fathul Wahid, *E-dakwah Melalui Internet* (Yogyakarta : Penerbit Gaya Media, 2004), hlm. 17

Salah satu *content creator* yang terdapat di *Youtube* adalah akun Fuadh Naim. Akun tersebut mempublikasi beberapa video yang bertemakan islami, khususnya pada episode Pernah Tenggelam. Tayangan pada akun *Youtube* fuadh naim pada episode Pernah Tenggelam ini hadir sebagai salah satu konten yang bertujuan untuk menguatkan kembali nilai-nilai islami manusia yang telah berlebihan dalam mengikuti dunia perKpop-an.

Ustadz Fuadh naim sebagai seorang *da'I* menyampaikan materi dakwah atau pesan dakwah yang jarang dibahas oleh ustadz lainnya yaitu *Korean wave*. Dengan materi dakwah tersebut ustadz Fuadh naim memiliki metode dakwah yang sesuai dengan mad'unya yaitu para penikmat dari *Korean wave* yang biasa disebut dengan *K-wavers* khususnya komunitas remaja muslim *k-wavers* di Indonesia yang menjadi penikmat dan mencintai *Korean Wave*.

adanya budaya *Korean Wave* akan membawa banyak pengaruh diantaranya positif maupun negative. Terlepas pada *Korean wave*, budaya masyarakat korea banyak yang dapat kita pelajari dari mereka, seperti salah satunya budaya yang biasa disebut "*palli*" atau "*cepat*" budaya ini mempengaruhi masyarakat korea untuk sangat menghargai waktu, tidak ada kata terlambat bagi mereka. Mereka sangat pekerja keras, hal ini pula yang dapat membangun produk dari *Korean Wave* seperti film atau drama berkembang dengan cepat. Namun, disamping itu, produk yang telah diciptakan oleh *Korean Wave* terdapat beberapa pengaruh negative khususnya bagi remaja *k-wavers* di Indonesia, diantaranya sikap yang kurang menghargai karya cipta dalam negeri seperti film, music dan lain-lain, kemudian adanya sifat ketergantungan yang

mengharuskan para pecinta budaya kpop untuk memiliki setiap produk korea yang ada. Selain budaya negative tersebut, dalam pesan dakwah yang disampaikan ustadz fuadhnaim menjelaskan beberapa budaya negative dari Korean wave, yaitu kampanye LGBT, pergaulan bebas, pemakluman barang haram, standar kebahagiaan di dunia, dan penyimpangan aqidah.

Disinilah peran dakwah hadir untuk mengingatkan dan membenarkan sesuatu yang salah. Dakwah hadir sebagai pengingat mana yang baik dan buruk.

Dalam pesan dakwah yang disampaikan ustadz fuadhnaim, ia mengajak dan menyampaikan untuk lebih selektif terhadap arus negative dari *Korean wave*. Beliau juga mengingatkan bagaimana manusia hidup di dunia, bukan untuk mencintai para *idol* dan menjadi seorang penggemar yang berlebihan, sibuk menonton *Korean Drama*, bahkan meniru budaya dan gaya hidup yang jelas berbeda dengan islam.

Oleh karenanya, ustadz Fuadh Naim membuat sebuah konten yang berjudul Pernah Tenggelam yang memuat 4 episode dan saat ini memiliki jumlah tayangan 154 rb x ditonton. Konten Pernah Tenggelam ini menjadikannya konten yang berbeda dari konten-konten dari channel yang lain, dengan memuat nilai-nilai keagamaan yang dijelaskan dengan menarik, mudah dimengerti. Kemudian di dalamnya banyak sekali mengandung sisi pengalaman dan pembelajaran dari fuadh naim si pemilik channel *youtube* itu sendiri. Yang dapat memudahkannya dalam memberikan gambaran dampak dari dunia perKpop-an yang disertai dengan pesan-pesan dakwah yang terkandung di dalamnya.

Episode Pernah Tenggelam memiliki jumlah 4 (empat) episode, episode pertama dengan judul “*Apa itu Korean Wave?*”, episode kedua “*Aku dan Drama Korea*”, episode ketiga “*Aku dan K-Pop*”, dan episode empat “*K-Pop dan Konspirasi*”. Yang masing-masing dari episode memiliki durasi 13 menit membahas tentang gambaran dampak dari dunia perKpop-an dalam pandangan ajaran islam.

Dengan demikian yang dimaksud dengan pesan dakwah adalah nasihat yang disampaikan oleh seseorang dalam upaya mengubah manusia yang teguh pada aturan Allah dengan menjalankan dan mengamalkan ajaran agama islam. Jadi demikian pesan dakwah yang terdapat dalam konten Pernah Tenggelam pada channel youtube fuadhnaim. Ini adalah semua ajaran, nasihat yang disampaikan dalam konten Pernah Tenggelam pada channel youtube fuadhnaim yang bertujuan agar para remaja islam berpegang teguh pada ajaran agama dan senantiasa baik pada sesama.

Oleh karena itu, peneliti akan menganalisis isi dari pesan dakwah yang ditimbulkan dalam konten tersebut. Tentunya hal ini harusnya menjadi konten youtube yang diminati oleh umat muslim saat ini. Karena menjadikannya konten youtube yang berbeda dari yang lainnya. Kemudian dari bentuk penyampaian videonya mencerminkan penanaman kembali akidah, syari’ah dan akhlak yang telah banyak dilupakan oleh umat muslim. Oleh karenanya, dari fenomena tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pesan Dakwah Dalam Konten Pernah Tenggelam Pada Channel Youtube Fuadhnaim”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka secara umum masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana isi konten pernah tenggelam pada Channel Youtube Fuadhnaim. Rumusan masalah ini secara rinci dapat dijabarkan dalam bentuk poin-poin pertanyaan sebagai berikut :

1. Bagaimana isi pesan dakwah dalam bentuk aqidah yang terkandung dalam konten Pernah Tenggelam pada Channel Youtube Fuadhnaim?
2. Bagaimana isi pesan dakwah dalam bentuk syari'ah yang terkandung dalam konten Pernah Tenggelam pada Channel Youtube Fuadhnaim?
3. Bagaimana isi pesan dakwah dalam bentuk akhlak yang terkandung dalam konten Pernah Tenggelam pada Channel Youtube Fuadhnaim?

## **C. Batasan Istilah**

Untuk menghindari terjadinya pemahaman yang bermakna ganda terhadap istilah yang digunakan dalam penelitian ini, berikut akan dikemukakan batasan istilah pada penelitian ini :

1. Pesan Dakwah kita ketahui adalah pesan atau materi yang disampaikan oleh da'ri kepada *mad'u*. fokus yang diteliti yaitu pesan dakwah yang terdapat dalam konten Pernah Tenggelam pada channel youtube fuadhnaim yang meliputi : pesan akidah, pesan syari'ah, pesan akhlak.
2. Pesan Akidah kita ketahui adalah salah satu isi pesan kandungan Al-qur'an, yaitu yang membahas mengenai tauhid dan keimanan, alam di balik alam semesta ini, hari akhir, qodho dan qodar Allah Swt.

3. Pesan Syari'ah kita ketahui adalah membahas mengenai ibadah, rukun islam (syahadat, sholat, zakat, puasa, haji), mu'amalah, hukum perdata, dan hukum publik.
4. Pesan Akhlak kita ketahui yaitu sifat-sifat yang dibawa sejak lahir yang tertanam dalam jiwanya dan selalu ada padanya, baik itu akhlak mulia (akhlak mahmudah), atau perbuatan buruk yang disebut tercela (akhlak madzmumah) sesuai dengan pembinaannya.
5. Konten Pernah Tenggelam yang dimaksud disini adalah salah satu konten dari channel youtube fuadhnaim. Konten ini membahas tentang perilaku masyarakat yang *over* terhadap dunia perKPOP-an, dan bagaimana pesan dakwah (aqidah, syari'ah, akhlak) seseorang yang seharusnya diajarkan terhadap manusia khususnya kaum muslimin. Oleh karena itu, peneliti akan membahas mengenai pesan-pesan dakwah yang terdapat dalam konten pernah tenggelam di channel youtube fuadhnaim.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini berdasarkan rumusan masalah diatas secara umumnya adalah untuk mengetahui isi konten pernah tenggelam di channel *youtube* Fuadhnaim. Sedangkan secara khusus tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pesan dakwah dalam bentuk aqidah yang dibahas dalam konten Pernah Tenggelam di Channel *Youtube* Fuadhnaim.

2. Untuk mengetahui pesan dakwah dalam bentuk syari'ah yang dibahas dalam konten Pernah Tenggelam di Channel *Youtube* Fuadhnaim.
3. Untuk mengetahui pesan dakwah dalam bentuk akhlak yang dibahas dalam konten Pernah Tenggelam pada Channel *Youtube* Fuadhnaim.

#### **E. Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan penelitian ini dapat dikemukakan menjadi dua sisi yaitu:

1. Secara teoritis, sebagai partisipasi penyusunan dalam memberikan sumbangan bagi hasanah ilmu pengetahuan, khususnya Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam
2. Secara praktis, penelitian ini dapat berguna bagi peneliti khususnya setelah mengetahui konten pernah tenggelam dan mengetahui isi pesan yang terdapat didalam konten tersebut.

#### **F. Sistematika pembahasan**

Bab I adalah Pendahuluan yang memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan istilah,, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, sistematika pembahasan

Bab II terdiri dari kerangka teori yang relevan dan terkait dengan tema proposal

Bab III Metodologi Penelitian, pada bab ini akan di paparkan jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, instrument data, dan teknik analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian, yang memuat tentang hasil dari penelitian.

Bab V Penutup Bab terakhir berisi kesimpulan, saran-saran atau rekomendasi. Kesimpulan menyajikan secara ringkas seluruh penemuan penelitian yang ada hubungannya dengan masalah penelitian. Kesimpulan diperoleh berdasarkan hasil analisis dan interpretasi data yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya.

Saran-saran dirumuskan berdasarkan hasil penelitian, berisi uraian mengenai langkah-langkah apa yang perlu diambil dari pihak-pihak terkait dengan hasil penelitian yang bersangkutan.

## BAB II

### LANDASAN TEORITIS

#### A. Pesan Dakwah

##### 1. Pengertian Pesan Dakwah

Pesan adalah ide, gagasan, informasi, dan opini yang disampaikan oleh komunikator kepada komunikan yang bertujuan untuk mempengaruhi komunikan agar mengikut apa yang diinginkan komunikator.<sup>7</sup> Pesan merupakan kumpulan lambing yang bisa disampaikan dari seseorang kepada orang lain, baik secara individu maupun kelompok.<sup>8</sup> Pesan memiliki target dan sasaran ketika hendak disampaikan kepada komunikan, yaitu agar lawan bicara bisa paham dengan apa yang kita dimaksudkan.

Sedangkan dakwah menurut bahasa (etimologi) berasal dari bahasa Arab, yaitu dari kata (*da''a*), (*yad''uw*), (*da''watan*). Kata tersebut mempunyai makna menyeru, memanggil, mengajak dan melayani. Selain itu, juga bermakna mengundang, menuntun dan menghasung.

Sementara dalam bentuk perintah atau *fi''il amr* yaitu *ud''u* yang berarti ajaklah atau serulah.<sup>9</sup> Menurut Warson Munawwir, dakwah adalah memanggil (*to call*), mengundang (*to invite*), mengajak (*to summon*), menyeru (*to propose*), mendorong (*to uge*), dan memohon (*to pray*)<sup>10</sup>. Dakwah merupakan upaya

---

<sup>7</sup>Susanto Astrid, *Komunikasi dalam Teori dan Praktek*, (Bandung : Bina Cipta, 1997), hlm. 7

<sup>8</sup>Hafied Cangaraa, *Pengertian Ilmu Komunikasi*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 1998), hlm. 232

<sup>9</sup>Abdullah , *Ilmu Dakwah : Kajian Ontologi, Epistemologi, Aksiologi, dan Aplikasi Dakwah*, (Medan : Citapustaka Media, 2015), hlm. 3-4.

<sup>10</sup>Amin, *Ilmu Dakwah*, hlm. 1.

mewujudkan masyarakat yang menjunjung tinggi kehidupan beragama dengan merealisasikan ajaran islam secara penuh dan menyeluruh.<sup>11</sup> Jadi pesan dakwah merupakan isi atau materi yang disampaikan oleh da'i kepada *mad'u* meliputi bidang akidah, syariah, dan akhlak. Semua materi dakwah bersumber dari Al-Qur'an, As-Sunnah Rasulullah SAW hasil ijtihad ulama dan sejarah peradaban islam. <sup>12</sup>Pesan dakwah merupakan salah satu unsur dalam dakwah. Tanpa adanya pesan, kegiatan dakwah tidak ada artinya. Ada tiga dimensi yang saling terkait dengan istilah pesan dakwah. <sup>13</sup>

Pertama, pesan dakwah menggambarkan sejumlah kata-kata atau imajinasi yang diekspresikan dalam bentuk kata-kata. Maksudnya, pesan dakwah mengandung dua aspek penting yaitu isi pesan dan lambang. Isi pesan meliputi pikiran, sedangkan lambang meliputi kata-kata atau bahasa. Kedua, makna dari pesan dakwah sangat berkaitan dengan persepsi atau pemahaman dari penerima dakwah. Makna merupakan proses yang diciptakan atas kerjasama antara komunikator (da'i) dan komunikan (*mad'u*). Ketiga, *mad'u* sebagai penerima pesan dakwah. Setiap pesan dakwah dapat dimaknai dan dipahami secara berbeda oleh *mad'u* yang berbeda. Dapat dipahami bahwa proses penerimaah dakwah tidak dapat mendapai 100%. Banyak faktor yang menyebabkan pesan dakwah tidak dapat dipahami sepenuhnya oleh *mad'u*. diantaranya karena faktor psikologi *mad'u*, situasi, kemampuan da'i, dan waktu penyampaian. <sup>14</sup>

---

<sup>11</sup>Wahyu Ilahi, *Komunikasi Dakwah*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2010). hlm. 101.

<sup>12</sup>Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah*, hlm. 31

<sup>13</sup>Abdul Basit, *Filsafat Dakwah*, (Depok : PT. Raja Grafindo Persada, 2017), hlm. 140.

<sup>14</sup>*Ibid*, hlm. 141

## 2. Materi Pesan Dakwah

Materi dakwah adalah ajaran islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadist. Materi dakwah merupakan isi pesan yang disampaikan komunikator (da'i) dan komunikannya (*mad'u*). Materi dakwah dapat dikembangkan dari prinsip yang disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan masyarakat berdasarkan kadar intelektual masyarakat. Mencakup ajaran Islam secara kaffah dan universal yakni aspek ajaran tentang hidup dan kehidupan, merespon dan menyentuh tantangan dan kebutuhan baik asasi maupun skunder, dan disesuaikan dengan program umum syari'at islam.<sup>15</sup>

Dalam menyampaikan materi dakwah da'i harus selektif dalam memilih materi apa yang akan disampaikan. Adapun pengelompokkan materi dakwah sebagai berikut:

### A. Akidah

Aqidah secara etimologi berarti ikatan atau sangkutan. Sedangkan secara praktis, aqidah berarti kepercayaan, keyakinan, atau iman. Sedangkan secara tertimologis, menurut Hasbi dan telah dikutip oleh Hasan Saleh adalah "keyakinan akan kebenaran sesuatu, yang terhujam dalam-dalam pada lubuk hati seseorang sehingga mengikat hidupnya, baik dalam sikap, ucapan, dan tindakannya.

Dalam menghayati ajaran islam, maka aqidah menduduki tempat yang paling pokok. Ibarat bangunan gedung ia merupakan pondasi, bila pondasinya rapuh maka kondisi gedung itupun akan mudah roboh, ia akan mudah terkena goncangan angin dari kanan dan kiri. Ayat yang berkaitan dengan akidah atau keimanan telah termaktub dalam surat An-Nisa ayat 136 :

---

<sup>15</sup>Syamsuddin AB, *Pengantar Sosiologi Dakwah*, (Jakarta : Kencana, 2016). hlm. 316

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا ءَامِنُوا بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ ءَ وَالْكِتَابِ الَّذِي نَزَّلَ عَلَى رَسُولِهِ ءَ  
 وَالْكِتَابِ الَّذِي أَنْزَلَ مِنْ قَبْلُ ءَ وَمَنْ يَكْفُرْ بِاللَّهِ وَمَلَائِكَتِهِ وَكُتُبِهِ وَرُسُلِهِ ءَ  
 وَالْيَوْمِ الآخِرِ فَقَدْ ضَلَّ ضَلَالًا بَعِيدًا ﴿١٦﴾

Artinya : “Wahai orang-orang yang beriman, tetaplh beriman kepada Allah dan Rasul-Nya dan kepada kitab yang Allah turunkan kepada RASUL-Nya serta kitab yang Allah turunkan sebelumnya. Barangsiapa yang kafir kepada Allah, malaikat-malaikat-nya, kitab-kitab-Nya, rasul-rasul-Nya, dan hari Kemudian. Maka sesungguhnya orang itu telah sesat sejauh-jauhnya”.<sup>16</sup>

Pembahasan aqidah islam umumnya pada arkanul iman (rukun iman yang enam) antara lain:

1) Iman kepada Allah Swt.

Kata “iman” berasal dari bahasa Arab yang artinya percaya. Sedangkan percaya berarti pengakuan terhadap adanya sesuatu yang bersifat ghaib, atau sesuatu itu benar.<sup>17</sup>

Iman kepada Allah Swt. berarti menyakini bahwa Allah Swt. adalah satu-satunya tempat mengabdikan, menghambakan diri, serta mengadukan (Tauhid Al-ibadah), dan Allah Swt. sebagai satu-satunya pembuat peraturan yang sempurna (Tauhid Al-tasyri)

2) Iman kepada malaikat-malaikat Allah Swt.

Iman kepada malaikat adalah meyakini malaikat adalah makhluk Allah Swt. yang diciptakan dari nur (cahaya) dan bahwa malaikat adalah makhluk yang paling taat dan tidak sekalipun berbuat maksiat.

<sup>16</sup>Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Surabaya: Penerbit Cv. Jaya Sakti, 1989), hlm. 100

<sup>17</sup>Abdullah bin Abdul Aziz Al-Jibrin, *Cara Mudah Memahami Aqidah Sesuai Al-Qur'an As-Sunnah dan Pemahaman Salafush Shalih*, (Jakarta : Pustaka At-Tazkia, 2007) cet, Ke-1, hlm. 8

3) Iman kepada kitab-kitab Allah Swt.

Pengertian kepada kitab-kitab Allah adalah meyakini bahwa kitab Allah Swt. itu benar datang dari Allah Swt. Kepada para nabi atau rasul yang berisi wahyu Allah untuk disampaikan kepada seluruh umat manusia.

4) Iman kepada rasul-rasul Allah Swt.

Yang dimaksud iman kepada Rasul adalah percaya dengan sepenuh hati bahwa Rasul adalah orang-orang yang telah dipilih oleh Allah Swt. Untuk menerima wahyu dari-Nya untuk disampaikan kepada seluruh umat manusia agar menjadi pedoman hidup demi memperoleh kebahagiaan di dunia dan akhirat.

5) Iman kepada hari kiamat

Yang dimaksud dengan hari akhir atau kiamat adalah meyakini dengan sepenuh hati bahwa Allah Swt. telah menetapkan hari akhir sebagai tanda akhir dari kehidupan di dunia dan awal dari kehidupan di akhirat. Karena itu manusia janganlah lengah, lupa diri ataupun terpesona dengan kehidupan di dunia yang sifatnya hanya sementara.

6) Iman kepada qadho dan qodar Allah Swt.

Iman kepada Qadha dan Qadhar artinya percaya dan yakin dengan sepenuh hati bahwa Allah swt. Telah menentukan segala sesuatu bagi semua makhluk hidup.

Aqidah ini merupakan pondasi bagi setiap muslim yang menjadi dasar dan memberikan arah bagi hidup dan kehidupannya. Aqidah merupakan tema bagi dakwah Nabi Muhammad Saw ketika beliau pertama kali dakwah di mekkah.

Aqidah merupakan tiang penyangga atau pondasi pada keimanan seseorang dalam meyakini suatu keyakinan. Ibarat gedung yang mempunyai tiang yang berdiri tegak, dia tidak akan mudah roboh bila pondasinya kuat. Sama halnya dengan manusia, jika aqidah sebagai pondasi imannya lemah, maka imannya pun akan lemah dan rapuh sehingga mudah roboh keyakinannya.

Nilai aqidah (tauhid) adalah konsep-konsep nilai yang berpusat pada ketuhanan dan diimani manusia sehingga seluruh perbuatan dan perilakunya bersumber pada konsepsi tersebut. secara terminology aqidah berarti pengakuan atas keesaan Allah Swt. Sebagai Sang Pencipta seluruh alam yang melahirkan kepercayaan manusia akan kekuasaan Allah Swt. Nilai ini sangat penting, karena dengan adanya kesadaran setiap muslim atas kekuasaan Allah Swt. Yang merajai seluruh alam semesta termasuk ilmu pengetahuan yang pada hakikatnya bagian dari rahmat dan kekuasaan Allah Swt.

#### i. Tauhid Rububiyah

*Tauhid Rububiyah* ialah suatu kepercayaan, bahwa yang menciptakan alam dunia beserta seisinya ini, hanya Allah Swt. sendiri tanpa bantuan siapapun. Dunia ini ada, tidak berada dengan sendirinya tetapi ada yang menciptakan ada pula yang menjadikan yaitu Allah Swt. Allah Swt. Maha Kuat, tiada kekuatan yang menyamai *af'al* Allah Swt. Maka timbullah kesadaran bagi makhluk, untuk mengagungkan Allah Swt. makhluk harus bertuhan hanya kepada Allah Swt. tidak kepada yang lain. Maka keyakinan inilah yang disebut *Tauhid Rububiyah*. Jadi *Tauhid Rububiyah* ialah Tauhid yang berhubungan dengan soal-soal ketuhanan.

*Tauhid Rububiyah* akan rusak apabila manusia mengakui, bahwa yang mengurus alam ini ada dua orang. Seperti dipercaya oleh bangsa Parsi zaman

dahulu. Adapun Al-Qur'an menetapkan keesaan Tuhan dalam menjadikan alam (*Tauhid Rububiyah*) dengan berbagai dalil, akal, yang logis. Memang Al-Qur'an mengokohkan keesaan Allah Swt. sebagaimana Al-Qur'an mengokohkan adanya Allah Swt. Karena mengilhami banyak tuhan, maka merusakkan akal dalam memahami alam dan jiwa, dan merusakkan paham terhadap tugas-tugas keagamaan, bahkan merusakkan pengetahuan manusia terhadap hakikat manusia.

#### ii. Tauhid Uluhiyah

Tauhid Uluhiyah ialah meng'itikadkan bahwa Allah Swt. sendirilah yang berhak disembah dan ada yang berhak dituju oleh semua hamba-Nya, atau dengan kata lain *Tauhid Uluhiyah* ialah percaya sepenuhnya, bahwa Allah-lah yang berhak menerima semua peribadatan makhluk, dan hanya Allah Swt. sajalah yang sebenarnya dan yang harus disembah.

Manusia bersujud kepada Allah Swt. tempat meminta, Allah Swt. tempat mengadakan nasibnya, manusia wajib mentaati perintah dan menjauhi larangan-Nya. Semua yang berupa kebaktian langsung kepada Allah Swt, tanpa perantara (*Wasilah*). Allah Swt. melarang manusia menyembah selain-Nya, seperti menyembah batu, matahari, apalagi menyembah manusia. Itu semua perbuatan syirik yang sangat besar dosanya dan dibenci oleh Allah Swt, bahkan Allah Swt. tidak akan mengampuni dosa musyrik itu.

#### iii. Tauhid Ubudiyah

Sebagai konsekuensi dari sebuah keyakinan, bahwa tidak ada Tuhan selain Allah Swt (*Tauhid Uluhiyah*) dan bahwa tidak ada yang menciptakan, mengurus dan mengatur alam semesta ini selain Allah Swt (*Tauhid rububiyah*), maka

manusia harus meyakini bahwa tidak ada yang berhak mendapat pengabdian (ibadah) selain Allah Swt. Itulah yang dimaksud dengan Tauhid Ubudiyah. Kata *'Ubudiyah* berasal dari kata "*abada* yang berarti mengabdikan diri (ibadah), beribadah kepada Allah menyembah kepada-Nya.

Ibadah dilakukan karena mengingat Allah Swt. sebagai Penguasa Tunggal dan Maha Pencipta, dan juga karena didorong oleh keinginan menyatakan syukur atas segala nikmat dan karunia-Nya. Pernyataan syukur itu bukan hanya dengan ucapan syukur atau terima kasih atau yang lazim dengan ucapan *Alhamdulillah* saja, tetapi terutama dengan cara mentaati segala perintah dan menjauhi larangan-Nya atau dengan kata lain harus takwa dan sekaligus menyatakan syukur atas nikmat dan Karunia-Nya.<sup>18</sup>

## **B. Syari'ah**

Secara bahasa (etimologi) kata syariah berasal dari bahasa arab yang berarti peraturan atau undang-undang. Yaitu peraturan-peraturan mengenai tingkah laku yang meningkat, harus dipatuhi dan dilakukan sebagaimana mestinya.<sup>19</sup> Syari'ah hal yang sifatnya pokok (dasar), maka islam juga mengatur manusia melalui praktek. Jika aqidah posisinya menjadi pokok utama, maka di atasnya dibina suatu perundang-undangan (syariat) sebagai cabangnya.

Syari'ah atau hukum berhubungan erat dengan amal lahir (nyata) dalam rangka menaati semua peraturan Allah Swt. guna mengatur hubungan antara manusia dengan Tuhannya dan mengatur pergaulan hidup antara sesama manusia.

---

<sup>18</sup>Dede Sulaeman Apandi, Nilai-Nilai Ketauhidan Dalam Al-Qur'an Surah Al-Baqarah Ayat 21-22 Relevansinya Dengan Tujuan Pendidikan Islam, Skripsi (Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013), hlm. 11-13

<sup>19</sup>M.Abdul Mujieb, *Kamus Istilah Fiqih*, (Jakarta : PT. Pustaka Firdaus, 1994), hlm. 343

Ketetapan ilahi yang mengatur hubungan manusia dengan Tuhan disebut ibadah, dan ketetapan ilahi yang mengatur hubungan manusia dengan sesama disebut muamalah.

Materi dakwah dalam ini sangat luas dan mengikat seluruh umat islam. Disamping mengandung dan mencakup kemaslahatan sosial dan moral, materi ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran yang benar dan kejadian secara cermat terhadap hujjah atau dalil-dalil dalam melihat persoalan pembaruan. Sehingga umat tidak terperosok dalam kejelekan, karena dakwah menginginkan kebenaran.

Keyakinan merupakan dasar dari pada syari'ah. Dan syari'ah adalah hasil dari kepercayaan, sebab, perundang-undangan tanpa keimanan bagaikan bangunan yang tidak bertumpun dan keimanan dengan tidak disertai syari'ah untuk melaksanakannya, hanyalah akan merupakan teori, ajakan yang tiada berdaya dan berhasil. Oleh karena itu, dalam islam kita temukan suatu hubungan yang erat antar iman dan syari'ah yang mengatur segala tingkah laku, dan barang siapa menolah hal itu, maka mereka tidak dapat dianggap orang muslim.

Allah Swt berfirman dalam surat Al-Jaatsiyah ayat 17-18 :

وَأَتَيْنَهُم بَيِّنَاتٍ مِّنَ الْأَمْرِ طِ مَا أَحْتَلَفُوا إِلَّا مِنْ بَعْدِ مَا جَاءَهُمُ الْعِلْمُ بَغْيًا بَيْنَهُمْ  
 إِنَّ رَبَّكَ يَقْضِي بَيْنَهُمْ يَوْمَ الْقِيَامَةِ فِيمَا كَانُوا فِيهِ يَخْتَلِفُونَ ﴿١٧﴾ ثُمَّ جَعَلْنَاكَ  
 عَلَىٰ شَرِيعَةٍ مِّنَ الْأَمْرِ فَاتَّبِعْهَا وَلَا تَتَّبِعْ أَهْوَاءَ الَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ ﴿١٨﴾

Artinya : “Dan kami berikan kepada mereka keterangan-keterangan yang nyata tentang urusan (agama) : maka mereka tidak berselisih melainkan sesudah datang kepada mereka pengetahuan. Karena kedengkian memutuskan antara mereka pada hari kiamat terhadap apa yang mereka selalu berselisih padanya. Kemudian kami jadikan kamu berada di atas suatu syariat (peraturan) dari

*urusan (agama itu), maka ikutilah syari'at itu dan janganlah kamu ikut hawa nafsu orang-orang yang tidak mengetahui".<sup>20</sup>*

### 1. Ibadah

Ibadah (dalam arti sempit) seperti, thaharah, shalat, zakat, puasa, haji bila mampu. Ibadah secara umum memiliki arti mengikuti segala hal yang dicintai Allah dan di ridhoi-Nya, baik perkataan maupun perbuatan lahir dan batin.

Dalam islam, ibadah yang memberikan latihan rohani yang diperlukan manusia. Semua ibadah yang ada di dalam islam seperti shalat, puasa, zakat, dan haji, bertujuan untuk membuat ruh manusia agar senantiasa tidak lupa kepada Allah swt. Bahkan senantiasa dekat dengan-Nya. Karena tujuan diciptakan manusia adalah untuk beribadah kepada-Nya.

Allah berfirman dalam surat adz-dzariyat ayat 59 “

فَإِنَّ لِلَّذِينَ ظَلَمُوا ذُنُوبًا مِّثْلَ ذُنُوبِ أَصْحَابِهِمْ فَلَا يَسْتَعْجِلُونَ ﴿٥٩﴾

*Artinya : “Dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-Ku”.<sup>21</sup>*

### 2. Muamalah

Kata muamalah berasal dari fiil madhi amala yang berarti bergaul dengannya, berurusan (dagang). Sedangkan muamalah adalah ketetapan ilahi yang mengatur hubungan manusia dengan sesamanya, dan dengan lingkungannya (alam sekitarnya). Muamalah berarti aturan-aturan (hukum) Allah yang mengatur hubungan dengan sesama dan lingkungan sekitarnya. Kaitannya dengan hubungan

---

<sup>20</sup>Departemen Agama Republik Indonesia, *Alqur'an dan Terjemahannya*, (Surabaya : Halim Publishing & Distributing, 2014), hlm. 500

<sup>21</sup>Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Surabaya : Halim Publishing & Distributing, 2014), hlm. 523

antar sesama manusia, maka dalam muamalah ini mengatur hal-hal yang berkaitan dengan masalah ekonomi, politik, sosial, hukum, dan kebudayaan.<sup>22</sup>

### C. Akhlak

Secara etimologi, akhlak berarti budi pekerti, peringai, perilaku, atau tabiat. Secara terminology, akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa, yang dengannya lahiriah perbuatan-perbuatan baik maupun buruk tanpa membutuhkan pemikiran dan pertimbangan. Masalah akhlak dalam aktifitas dakwah sebagai materi dakwah hanya pelengkap saja. Untuk melengkapi keimanan dan keislaman seseorang. Meskipun begitu, bukan berarti masalah akhlak kurang penting bila dibandingkan dengan keimanan dan keislaman. Akan tetapi, akhlak penyempurnaan keimanan dan keislaman. Materi akhlak diorientasikan untuk menentukan baik dan buruk, akal, dan kalbu berupaya menemukan standar umum melalui kebiasaan masyarakat.

Pada dasarnya, akhlak merupakan sikap yang telah melekat dalam diri manusia, dibentuk oleh faktor dalam diri dan oleh factor lingkungan. Secara garis besar, akhlak terbagi menjadi dua macam, yakni akhlak terpuji (akhlakul karimah) dan akhlak tercela (akhlakul mazmumah). Akhlak terpuji senantiasa berada dalam kontrol ilahiyah yang dapat membawa nilai-nilai positif bagi dirinya dan kemaslahatan umat, di antaranya ialah sabar, ta'awun, istiqomah, dan lain sebagainya.<sup>23</sup>

---

<sup>22</sup>Hendi Suhendi, *Fiqih Muamalah*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2007) edisi 1-3, hlm. 2

<sup>23</sup>Ali Hamzah, dalam Yunita Dwi Putri, "*Pesan Dakwah dalam Film Sang Kiai*", Skripsi Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah, IAIN Bengkulu, 2017, hlm. 33

Sedangkan akhlak tercela merupakan akhlak yang berasal dari hawa nafsu, berada dalam lingkaran syaithaniyah dan dapat membawa suasana negatif atau merugikan bagi dirinya sendiri maupun bagi kepentingan umat manusia.

Dari pengertian di atas dapat diketahui bahwa akhlak ialah sifat-sifat yang dibawa manusia sejak lahir yang tertanam dalam jiwanya dan selalu ada padanya. Sifat itu dapat lahir dalam perbuatan baik, disebut akhlak yang mulia, atau perbuatan buruk, disebut akhlak tercela, sesuai pembinaannya. Sebagaimana firman Allah pada Q.S Al-Ahzab : 21

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ  
 اللَّهُ كَثِيرًا

*Artinya : “Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri tauladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (Kedatangan) hari kiamat dan Dia banyak menyebut Allah”.*<sup>24</sup>

Akhlak terbagi dalam tiga kategori :

b. Menurut Mahyuddin, dalam bukunya Kuliah Akhlak

Tasawuf, Akhlak kepada Allah itu meliputi antara lain:

- i. Bertaubat, yaitu suatu sikap menyesali perbuatan buruk yang pernah dilakukannya dan berusaha menjauhinya, serta melakukan perbuatan baik.

---

<sup>24</sup>Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-qur'an Al-Karim dan Terjemahannya*, (Surabaya : Halim Publishing & Distributing, 2014), hlm. 420

- ii. Bersabar, yaitu suatu sikap yang betah atau dapat menahan diri pada kesulitan yang dihadapinya, tetapi tidak berarti sabar itu menyerah tana upaya untuk melepaskan diri dari kesulitan yang dihadapi.
- iii. Bersyukur, yaitu suatu sikap yang selalu ingin memanfaatkan dengan sebaik-baiknya, nikmat yang telah diberikan oleh Allah Swt.
- iv. Bertawakal, yaitu menyerahkan segala urusan kepada Allah setelah berbuat semaksimal mungkin, untuk mendapatkan sesuatu yang diinginkannya.
- v. Ikhlas, yaitu sikap menjauhkan diri dari riya, ketika mengerjakan amal baik.
- vi. Raja, yaitu sikap jiwa yang sedang menunggu sesuatu yang disenangi dari Allah Swt. Setelah melakukan hal-hal yang menyebabkan terjadinya sesuatu yang diharapkan.
- vii. Bersikap takut, yaitu suatu sikap jiwa yang sedang menungguh sesuatu yang tidak disenangi dari Allah Swt.<sup>25</sup>
  - c. Sedangkan akhlak kepada sesama manusia berkaitan dnegan perlakuan seseorang terhaap sesama manusia. Tidak melakukan hal-hal negative, seperti membunuh, menyakiti badan atau mengambil harta yang bukan miliknya tanpa alasan yang benar, kemudian jika

---

<sup>25</sup>Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf*, (Jakarta : PT RajaGrafinfo Persada, 1996), hlm. 9-10

bertemu mengucapkan salam, dan ucapan yang baik, tidak berprasangka buruk, saling memaafkan, mendo'akan, saling membantu dan lain-lain. <sup>26</sup>

- d. Akhlak kepada lingkungan meliputi akhlak terhadap hewan, tumbuh-tumbuhan atau benda-benda tidak bernyawa lainnya. Hal ini dapat dicontohkan misalnya, seseorang tidak dibenarkan mengambil buah sebelum matang, memetik bunga sebelum mekar, menebang pohon yang menimbulkan kemudharatan dan lain sebagainya. Akhlak yang dikehendaki oleh islam adalah menjaga kelestarian dan keselarasan dengan alam. <sup>27</sup>

Untuk itu, salah satu materi dakwah islam dalam rangka memanifestasikan penyempurnaan martabat manusia serta membuat harmois tatanan hidup bermasyarakat, disamping aturan formal yang terkandung dalam syariah, salah satu ajaran etis islam adalah akhlak.

### **3. Bentuk Pesan Dakwah**

Dalam pesan dakwah, terdapat juga unsur penting yang dapat digunakan dalam menyampaikan pesan yang ingin disampaikan agar pesan dapat diterima dengan efisiensi dan efektif. Hal tersebut adalah bentuk pesan dakwah. Bentuk

---

<sup>26</sup>*Ibid.*, hlm. 151

<sup>27</sup>*Ibid.*, hlm. 159

pesan dakwah adalah gambaran dari pesan yang disampaikan dalam hal berdakwah. Adapun bentuk-bentuk pesan dakwah adalah sebagai berikut :<sup>28</sup>

1) Pesan Dakwah dalam Bentuk Ayat-ayat Al-Qur'an

Pesan dakwah yang paling utama didasarkan pada Al-Qur'an sebagai otoritas sumber pertama ajaran agama Islam. Di samping sebagai firman Allah Swt, Al-Qur'an juga memegang peranan penting dalam kehidupan. Al-Qur'an memiliki beberapa fungsi yaitu sebagai petunjuk bagi umat manusia, sebagai pembeda antara yang baik dan buruk, pembenar dan standar ujian atas kitab suci, pembawa rahmat bagi seluruh alam, penawar penyakit, dan pembawa pencerahan.

2) Pesan Dakwah dalam Bentuk Hadist Nabi Muhammad Saw

Hadist merupakan segala perkataan, perbuatan, dan takrir Nabi Muhammad Saw. sebagaimana teks Al-Qur'an, teks hadist juga tidak mengalami perubahan yang dahsyat dalam kehidupan. Meskipun hadist termasuk pokok selain Al-Qur'an yang menempati kedudukan yang kedua dalam ajaran agama Islam. Hadist tidak boleh bertentangan dengan Al-Qur'an sebagai sumber pertama.

3) Pesan Dakwah dalam bentuk pendapat Ulama

Ulama memainkan peran sentral dalam dakwah karena ia mengemban amanah kesinambungan Risalah Ilahiyah. Sebagai ahli agama, pendapatnya dapat dijadikan sebagai pesan dakwah. Dan posisi ulama di tengah-tengah masyarakat memang sebagai rujukan dan konsultasi

---

<sup>28</sup>Iftitah Jafar, *Mudzhira Nur Amrullah : Bentuk-bentuk Pesan Dakwah dalam Kajian Al-Qur'an*, Jurnal Komunikasi Islam, 8 (Juni, 2018).

agama. Dalam konteks dakwah pendapat ulama dapat dijadikan sebagai pesan dakwah. Ulama yang diikuti pendapatnya hendaklah disebutkan nama dan lembaganya. Namun pendapat yang dikutip tidak boleh bertentangan dengan Al-Qur'an dan Hadist. Pendapat mereka tetap perlu dikritisi dengan mempelajari argument-argumennya.

4) Berita sebagai Bentuk Pesan Dakwah.

Berdasarkan isyarat-isyarat Al-Qur'an berita termasuk pesan dakwah. Al-Qur'an memuat berbagai berita baik dalam konteks *naba'*, *khobar*, *hadith*, *atsar* maupun *ifk*. Dalam Al-Qur'an terdapat variasi berita seperti tentang umat terdahulu, berita-berita ghaib yang meliputi makhluk-makhluk gaib serta informasi mengenai hari kemudian dan informasi muatan ilmiah.

Sebelum dijadikan pesan dakwah suatu berita hendaknya diteliti nilai kebenarannya dengan melacak sumbernya. Berita-berita yang diinformasikan dalam dakwah memiliki beberapa fungsi. Fungsi pertama adalah sebagai pembuka ceramah untuk menimbulkan perhatian. Sebagai masalah aktual daya tariknya kuat karena masyarakat cenderung *concern* pada hal-hal yang baru. Kedua, pendukung topic yang dibahas sehingga menambah kualitas ceramah. Ketiga, untuk bahan renungan.

## B. Media Online

Media adalah alat atau sarana yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari komunikator kepada khalayak.<sup>29</sup> Sedangkan *Online*, dapat dipahami sebagai keadaan konektivitas (ketersambungan) mengacu kepada internet atau *world wide web (www)*. *Online* merupakan bahasa internet yang berarti “informasi dapat diakses di mana saja dan kapan saja” selama ada jaringan internet (konektivitas).

30

Secara umum yang disebut media *online* adalah segala bentuk media yang hanya dapat diakses melalui internet. Sedangkan secara khusus yang dimaksud media *online* adalah segala jenis media massa yang dipublikasikan melalui internet secara *online*, baik itu segala jenis media cetak maupun elektronik.<sup>31</sup> Penggabungan kedua media baik cetak maupun elektronik yang disajikan melalui internet, itulah media *Online*.

Sajian informasi media *online* tidak dibatasi ruang (halaman) seperti surat kabar dan tidak dibatasi waktu (durasi) seperti dialami radio dan televisi. Media *online* bisa memuat semua komponen-teks(transkrip), video, audio, juga foto dan semua tampil berbarengan.<sup>32</sup> Bermodalakan internet, pembaca ataupun penonton dengan sangat mudah mengakses ataupun mencarinya pada alamat (situs) yang sedang dilihat tersebut. mereka bahkan dapat memberi komentar langsung terkait dengan yang sedang dibaca dan dapat berinteraksi dengan pembaca yang lain.

---

<sup>29</sup>Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006), hlm 119

<sup>30</sup>Asep Syamsul M. Romli, *Jurnalistik Online*, (Bandung: Penerbit Nuansa Cendekia, 2014), hlm 12

<sup>31</sup>Nawiroh Vera, *Komunikasi Massa*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2016), hlm 89

<sup>32</sup>Asep Syamsul M. Romli, *Jurnalistik Online*, (Bandung: Penerbit Nuansa Cendekia, 2014), hlm 29

Salah satu pembeda antara media *online* dan media lainnya yaitu factor kecepatan. Jika media cetak diperlukan waktu untuk mengelola, mencetak, dan mendistribusikan, media siber memangkas tahapan-tahapan ini dan dapat diakses di manapun. <sup>33</sup>Masyarakat dapat mengakses apapun dengan *smartphone* yang dimilikinya, hanya bermodalkan paket data (kuota internet).

## C. Media Sosial

### 1. Pengertian Media Sosial

Media sosial adalah sebuah media *online* tempat para pengguna bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan isi meliputi *blog*, jejaring sosial, wiki, forum, dan dunia virtual. *Blog*, wiki, dan jejaring sosial-utamanya *facebook* dan *twitter* merupakan bentuk media sosial yang paling umum digunakan masyarakat di seluruh dunia. <sup>34</sup>Tak mengherankan, kehadiran media sosial menjadi fenomenal. *Facebook*, *Twitter*, *Youtube*, hingga *Path* adalah beberapa jenis dari media sosial yang diminati oleh banyak khalayak. Bahkan, ada sebuah fakta bahwa pengguna sebuah media sosial jauh lebih banyak dibandingkan jumlah penduduk sebuah Negara. Media sosial tersebut tidak hanya digunakan untuk mendistribusikan informasi yang bisa dikreasikan oleh pemilik akun (*user*) itu sendiri, tetapi juga memiliki dasar sebagai portal untuk membuat

---

<sup>33</sup>Rulli Nasrullah, *Teori dan Riset Media Siber (Cybermedia)*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2014), hlm 131

<sup>34</sup>Asep Syamsul M. Romli, *Jurnalistik Online*, (Jakarta : Penerbit Nuansa Cendekia, 2014), hlm 104

jaringan pertemanan secara *virtual* dan medium untuk berbagi data, seperti *audio*, maupun video.<sup>35</sup>

Media sosial (*social media*) telah menjadi bagian dari kehidupan manusia modern saat ini. Diperkirakan, yang akan menjadi tren adalah 3S, yakni *Social, Share, and Speed*. Masyarakat bersosial saling berinteraksi terkait apa saja, membagikan hal-hal atau peristiwa yang sedang terjadi, dan kecepatan yang menjadikan media sosial ini sangat digemari oleh masyarakat.

## 2. Fungsi Media Sosial

Fungsi-fungsi media sebagaimana selama ini didapat dari media tradisional, juga telah bertambah bisa didapat di internet. Misalnya media televisi menyediakan program yang bertujuan membuat penonton terhibur. Kehadiran *Youtube* memberikan alternative pilihan untuk menyaksikan tayangan *audio-visual* yang bersaing dengan program di televisi tersebut. Tidak hanya itu, waktu yang disediakan, sumber yang tanpa batas, serta bisa diakses kapan dan dimana saja, menyebabkan kehadiran internet dan media-media didalamnya, seperti media sosial (*social media*), menjadi lebih mendominasi.<sup>36</sup>

Dennis Mc-Quail berpendapat bahwa fungsi utama media bagi masyarakat adalah :<sup>37</sup>

### a. Informasi

Inovasi, adaptasi, dan kemajuan

---

<sup>35</sup>Rulli Nasrullah, *Media Sosial Perspektif Komunikasi Budaya dan Ssioteknologi*, (Bandung : Simbioasa Rekatama Media, 2016), hlm 2

<sup>36</sup>Rulli Nasrullah, *Media Sosial Perspektif Komunikasi Budaya dan Ssioteknologi*, (Bandung : Simbioasa Rekatama Media, 2016), hlm 2

<sup>37</sup>Denis McQuail, *Teori Komunikasi Massa Suatu Pengantar*, (Jakarta : Erlangga, 1992), hlm 71

b. Korelasi

- 1) Menjelaskan, menafsirkan, mengomentari makna peristiwa dan informasi.
- 2) Menunjang otoritas dan norma-norma yang mapan.
- 3) Mengkoordinasi beberapa kegiatan
- 4) Membentuk kesepakatan

c. Kesenambungan

- 1) Mengekspresikan budaya dominan dan mengakui keberadaan kebudayaan, khusus (subculture) serta perkembangan budaya baru.
- 2) Meningkatkan dan melestarikan nilai-nilai.

d. Hiburan

- 1) Menyediakan hiburan, pengalihan perhatian, dan saranan relaksasi.
- 2) Meredakan ketegangan social

e. Mobilisasi

Mengkampanyekan tujuan masyarakat dalam bidang politik, perang, pembangunan ekonomi, pekerjaan, dan kadang kala juga dalam bidang agama.

### **3. Manfaat Media Sosial**

Media sosial merupakan bagian dari sistem relasi, koneksi dan komunikasi. Berikut ini sikap yang harus kita kembangkan terkait dengan peran, dan manfaat media sosial :

- a. Sarana belajar, mendengarkan, dan menyampaikan.

Berbagai aplikasi media sosial dapat dimanfaatkan untuk belajar melalui beragam informal, data dan informasi yang termuat di dalamnya. Pada aspek lain, media sosial juga menjadi sarana untuk menyampaikan berbagai informasi kepada pihak lain. Konten-konten di dalam media sosial berasal dari berbagai belahan dunia dengan beragam latar belakang budaya, sosial, ekonomi, keyakinan, tradisi, dan tendensi. Oleh karena itu, benar jika dalam arti positif, media sosial adalah sebuah ensiklopedia global yang tumbuh dengan cepat. Dalam konteks ini, pengguna media sosial perlu sekali membekali diri dengan kekritisan, pisau analisa yang tajam, perenungan yang mendalam, kebijaksanaan, dalam penggunaan dan emosi yang terkontrol.

b. Sarana dokumentasi, administrasi dan integrasi

Berbagai aplikasi media sosial pada dasarnya merupakan gudang dan dokumentasi beragam konten, dari yang berupa profil, informasi, reportase kejadian, rekaman peristiwa, sampai pada hasil-hasil riset kajian. Dalam konteks ini, organisasi, lembaga, dan perusahaan dapat memanfaatkannya dengan cara membentuk kebijakan penggunaan media sosial dan pelatihannya bagi segenap karyawan, dalam rangka memaksimalkan fungsi media sosial sesuai dengan target-target yang telah dicanangkan. Beberapa hal yang bisa dilakukan dengan media sosial, antara lain membuat blog organisasi, mengintegrasikan berbagai lini di perusahaan, menyebarkan konten yang relevan sesuai target di

masyarakat, atau memanfaatkan media sosial sesuai kepentingan, visi, misi, tujuan, efisiensi, dan efektivitas operasional organisasi.

c. Sarana perencanaan, strategi dan manajemen.

Akan diarahkan dan dibawa ke mana media sosial, merupakan domain dari penggunaannya . oleh sebab itu, media sosial di tangan para pakar manajemen dan *marketing* dapat menjadi senjata yang dahsyat untuk melancarkan perencanaan dan strateginya. Misalnya saja untuk melakukan promosi, menggaet pelanggan setia, menghimpun loyalitas *customer*, menjajaki market, mendidik publik, sampai menghimpun respon masyarakat.

d. Sarana control, evaluasi dan pengukuran.

Media sosial berfaedah untuk melakukan control organisasi dan juga mengevaluasi berbagai perencanaan dan strategi yang telah dilakukan. Ingat, respon public dan pasar menjadi alat ukur, kalibrasi dan parameter untuk evaluasi. Sejauh mana masyarakat memahami suatu isu atau persoalan, bagaimana prosedur prosedur ditaati atau dilanggar public, dan seperti apa keinginan dari masyarakat, akan bisa dilihat langsung melalui media sosial. Pergerakan keinginan, ekspektasi, tendensi, opsi dan posisi pemahaman public akan dapat terekam dengan baik di dalam media sosial. Oleh karena itu, media sosial juga

dapat digunakan sebagai sarana preventif yang ampuh dalam memblokir atau mempengaruhi pemahaman public.<sup>38</sup>

## D. Youtube

### 1. Sejarah

*Youtube* adalah situs portal video yang sering diakses para pengguna internet, juga mempunyai fitur berbagi video (*video sharing*) sehingga dapat dilihat oleh siapapun yang mengklik video tersebut. terdapat didalamnya berbagai macam video seperti *tutorial*, video musik, berita dan lain-lain.<sup>39</sup> Walaupun penonton tidak mendaftarkan akunnya, mereka tetap juga bisa melihat postingan video pada situs yang sangat sering diakses oleh masyarakat sekarang ini.

Situs berbagi video yang sering diakses masyarakat ini di dirikan tiga mantan karyawan *Paypal* pada tahun 2005, yaitu Chad Hurley, Steve Chen, dan Jawed Karim. Hurley pernah belajar desain di Indiana University of Pennsylvania, sementara Chen dan Karim belajar ilmu computer di University of Iinois at Urbana Champaign. Lalu pada 13 November 2006, Google membeli situs tersebut dengan biaya sebesar 1,65 Triliyun Dollar. Kantor pusat saat ini berada di San Bruno, California.<sup>40</sup>

*Me at the zoo* adalah video pertama yang diunggah ke *Youtube*. Video yang diunggah pukul 20.27 hari Sabtu, 23 April 2005 oleh Jawed Karim, salah satu pendiri situs ini, dengan nama pengguna “jawed”. *The Observer* menyebut

---

<sup>38</sup>Tim Pusat Humas Kementerian Perdagangan RI, *Panduan Optimalisasi Media Sosial...*, hlm 65-82

<sup>39</sup>Asdani Kindarto, *Belajar Sendiri Youtube* (Menjadi Mahir Tanpa Guru), (Jakarta : PT Elexmedia Komputindo, 2008), hlm. 1

<sup>40</sup>*Ibid.*, hlm. 3

video ini “berkualitas rendah”. Yakov Lapitsky merekam video tersebut di San Diego Zoo dan menampilkan Karim di depan gajah. Ia disitu menjelaskan betapa menariknya “belalai gajah yang sangat, sangat, sangat, sangat panjang”. Walaupun hanya berdurasi 19 detik, ini merupakan video pertama yang ada di *Youtube*.

Seiring perkembangannya, peran *Youtube* bertambah menjadi jalur distribusi bagi berbagai kalangan, mulai dari pembuat konten sampai pengiklan, sebagai ajang berbagi, menginformasikan dan menginspirasi para pengguna internet di berbagai belahan dunia.<sup>41</sup>

## 2. Fungsi Youtube

Pada umumnya media sosial seperti *Youtube* memiliki beberapa fungsi yang dapat dimanfaatkan oleh penggunanya, menurut Abraham A. dalam bukunya yang berjudul *Sukses menjadi Artis dengan Youtube* adalah sebagai berikut :<sup>42</sup>

- a. Memperluas interaksi berdasarkan kesamaan nilai yang dimiliki masing-masing individu, kesamaan karakteristik tertentu, ataupun pernah berinteraksi dalam kurun waktu tertentu, sehingga melahirkan nostalgia yang dapat dirasakan bersama.
- b. Menambah wawasan atau pengetahuan dengan sarana *Information*, *Sharibf*, dan *Comment*.

---

<sup>41</sup>Abraham A, *Sukses Menjadi Artis dengan Youtube*, (Surabaya ; Reform Media, 2011), hlm. 45

<sup>42</sup>*Ibid.*, hlm. 37

- c. Pencitraan atau memasarkan diri dalam arti positif, dalam hal ini juga berkaitan dengan prestige dan keamanan untuk *update* teknologi informasi.
- d. Media transaksi dan pemikiran dalam hal perdangan, politik, budaya, bahkan dimungkinkan juga di bidang pendidikan.
- e. Dalam eskalasi lebih lanjut bisa juga sarana ini sebagai media intelijen, pengungkapan berbagai kejahatan hukum, media pertolongan dan sarana *Citizen Journalism*.
- f. Selanjutnya mungkin adalah sebagai media rekreatif atau cuci mata setelah ditempa beratnya beban pemikiran, misalnya melihat film lucu, penemuan baru, permainan game dan lain sebagainya.

### **3. Youtube Sebagai Media Dakwah**

Sosial Media merupakan dua unsur yang disatukan dalam satu aplikasi yang mendukung sosialisasi sekaligus sebagai media informasi, baik sifatnya yang terbatas maupun tak terbatas.

Pada era globalisasi seperti ini banyak kalangan masyarakat menggunakan media sosial untuk komunikasi, untuk mencari informasi, dan mendapatkan informasi. Media sosial yang populer dan sering digunakan adalah media sosial seperti *whatsapp*, *instagram*, *facebook*, *path*, *line*, *twitter*, *youtube*, dan lain sebagainya.<sup>43</sup>

---

<sup>43</sup>Yogi Ridho Firdaus, *Dakwah Melalui Konten Video Ceramah dalam Media Youtube*, (Salatiga: Institut Agama Islam Negeri Salatiga, 2018), hlm. 42-43.

Menurut Michael Cross dalam penjelasan Umi Aflaha bahwa media sosial merupakan suatu *term* yang mendeskripsikan beragam teknologi yang digunakan untuk mengikat orang-orang ke dalam kolaborasi, saling tukar informasi, dan berinteraksi lewat pesan yang berbasis web.

Masyarakat sekarang berkomunikasi tidak hanya dengan tatap mata dan bertemu, namun di zaman modernisasi telah merubah semua gaya hidup masyarakat dengan memberi fasilitas yang mudah. Seperti halnya dulu seorang kalau mau berkomunikasi dengan orang lain sangat begitu sulit namun sekarang menjadi lebih mudah berkomunikasi dengan orang lain dan kita juga lebih mudah mendapatkan informasi dunia luar lewat media sosial seperti media *Youtube*,

Media dakwah adalah sarana yang digunakan dalam menyamaikan pesan-pesan dakwah. Disebutkan Deddy Mulyana bahwa media bisa merujuk pada alat maupun bentuk pesan, baik verbal, maupun nonverbal, seperti cahaya dan suara.

Media *Youtube* dimanfaatkan pengguna media untuk melihat berbagai macam konten video, dapat digunakan oleh pengguna untuk *live streaming* media *youtube* juga seperti media televisi. Tetapi media *youtube* lebih mudah diakses dan lebih banyak konten video yang sajikan serta dapat menjadi media dakwah dalam bentuk video ceramah.

Berdasarkan ulasan di atas, dapat disimpulkan bahwa media *Youtube* adalah salah satu media yang dapat dimanfaatkan untuk menyebarkan berbagai macam informasi dan mendapatkan informasi. Media *youtube* juga dapat dimanfaatkan sebagai media dakwah melalui konten-konten video yang dibagikan, karena dengan menggunakan media *Youtube* mempermudah dalam penyampainya dan melihatnya.

### **E. Fenomena Kpop ditengah Pemuda/Pemudi Muslim**

Perkembangan teknologi informasi khususnya media massa memberikan dampak yang sangat besar dalam kemajuan komunikasi. Teknologi yang canggih tidak hanya dapat menyebarkan informasi dengan cepat namun bermanfaat dalam memudahkan penyebaran informasi mengenai budaya dari seluruh dunia.<sup>44</sup>

Penyebaran informasi pada media massa saat ini berkaitan dengan budaya populer atau dikenal sebagai budaya pop. Budaya pop secara sosiologis merupakan budaya yang sedang tren, banyak diminati dan cepat berganti. Kebudayaan populer biasanya berkaitan dengan masalah keseharian yang dapat dinikmati oleh semua orang atau kalangan orang tertentu, seperti music, film, fashion, dan lain-lain.

Korea Selatan menjadi salah satu Negara yang mempopulerkan budaya pop saat ini. Actor dan aktris serta musisi lah yang berhasil “menyihir” berbagai kalangan Budaya K-Pop pun menjadi mendunia. Termasuk kuliner dan budayanya.

Kegandrungan akan music KPop merupakan bagian yang tak terpisahkan daripada demam Korea (*Korean Wave*) di berbagai negara. Musik pop Korea pramodern pertama kali muncul pada tahun 1930-an akibat masuknya music pop jepang yang juga turut mempengaruhi unsur-unsur awal music pop di Korea.

Indonesia termasuk negara yang sedang terkena demam Korea yang sudah hal ini dapat terlihat di layar televisi majalah dan juga internet di Indonesia yang

---

<sup>44</sup>Ida Ri'aeni, dkk, *Pengaruh Budaya Korea (K-Pop) Terhadap Remaja di Kota Cirebon*, (Cirebon: Universitas Muhammadiyah Cirebon, 2019), hlm. 2-4

sekarang berlomba-lomba untuk menayangkan atau menginformasikan seputar berita-berita Korea.

Belakangan ini budaya Korea atau K-pop begitu mewabah pada remaja di Indonesia termasuk pemuda-pemudi muslim di Indonesia. K-Pop tidak hanya soal music, akan tetapi lebih terasosiasikan K-Pop dengan semua budaya asal Korea. Seperti budaya barat dan budaya Jepang atau J-Pop yang pernah mengjangkit remaja Indonesia. Bukan hanya dari segi music yang menjadikan Korea berpengaruh besar terhadap para remaja, namun terdapat juga dari sisi yang lain, seperti drama Korea, *Style* Korea, dan lain-lain.

Sering para remaja islam Indonesia begitu terobsesi dengan hal-hal yang berbau Korea. Sehingga mereka tidak mengetahui perkembangan dunia entertainment Indonesia, justru mereka lebih mengikuti dan antusias dengan perkembangan dunia entertainment Korea, banyak dari mereka memilih gaya *fashion* ala Korea, mempelajari tulisan dan bahasa Korea tetapi tidak pernah mempelajari bahasa daerahnya sendiri. Bahkan di jejaring sosial banyak dari mereka yang mencantumkan beberapa kota di Korea Selatan sebagai kota tempat tinggal atau kota asalnya, banyak juga yang menggunakan nama Korea untuk nama jejaring sosial mereka.

Tentunya hal ini memberikan dampak bagi pembentukan mental remaja Indonesia. Para remaja seakan kehilangan jati dirinya dan lupa akan budayanya sendiri. Hal inilah yang memotivasi penulis untuk membahas kecenderungan remaja Indonesia, terutama remaja islam Indonesia yang mengagumi budaya

Korea (K-Pop) yang menimbulkan demam dan sindrom Korea yang seringkali disebut *Korean Wave*.

#### **F. Teori *Uses and Effects***

Teori *uses and effects* merupakan sintesis antara pendekatan *uses and gratifications* dan teori tradisional mengenai *effect*. Konsep *use* (penggunaan) merupakan bagian yang sangat penting atau pokok dari pemikiran ini karena pengetahuan mengenai penggunaan media yang menyebabkan, akan memberikan jalan bagi pemahaman dan perkiraan tentang hasil dari suatu proses komunikasi massa. penggunaan media massa dapat memiliki banyak arti. Ini dapat berarti *exposure* yang semata-mata menunjuk pada tindakan mempresepsi. Dalam konteks lain pengertian tersebut dapat menjadi suatu proses yang lebih kompleks, dimana ini terkait harapan-harapan tertentu untuk dapat dipenuhi, fokus dari teori ini lebih kepada pengertian yang kedua.

Maka teori *uses and effects* merupakan sebuah teori yang menjelaskan mengenai hubungan antara komunikasi massa yang disampaikan melalui media massa, yang menimbulkan sebuah *effects* bagi pengguna dari media massa tersebut. contoh dari teori *uses and effects* dapat dilihat dari kebiasaan seseorang menonton atau mendengarkan media massa dalam keseharian seorang individu, misalnya kebiasaan orang menonton dramakorea yang menimbulkan sebuah *effects* dari apa yang dilihat.<sup>45</sup>

Dalam *uses and gratifications*, penggunaan media pada dasarnya ditentukan oleh kebutuhan individu, sementara pada *uses and effect*, kebutuhan

---

<sup>45</sup>Burhan Bungin, *Sosiologi Komunikasi* (Jakarta : Kencana, 2006), hlm. 291

hanya salah satu dari factor-faktor yang menyebabkan terjadinya penggunaan media. Harapan dari persepsi terhadap media, dan tingkat akses kepada media, akan membawa individu kepada keputusan untuk menggunakan atau tidak menggunakan isi media massa.<sup>46</sup>

Asumsi dasar pada penggunaan media terhadap model *uses and gratification* terbagi menjadi 3 variabel yaitu :<sup>47</sup>

1. Jumlah waktu, dimensi ini menyajikan jumlah waktu yang digunakan dalam menggunakan media.
2. Jenis isi media, dimensi ini menyajikan jenis isi media yang dipergunakan
3. Hubungan, dimensi ini menyajikan perihal hubungan antara individu konsumen media dengan isi media yang dikonsumsi atau dengan media secara keseluruhan.

Dalam penelitian ini prinsip dasar terkandung, yaitu dimana para pengguna media massa mendapatkan suatu *effects* setelah menggunakan media massa tertentu. Dengan demikian seorang dapat mengharapkan atau memperkirakan suatu kaitan erat antara pesan-pesan media dan reaksi audien. Demikian halnya pada konten Pernah Tenggelam di channel youtube Fuadhnaim yang menayangkan empat video dalam 4 episode yang memberikan pesan-pesan akidah terhadap khalayak. Hal tersebut dapat memberikan pengaruh nilai-nilai islami terhadap khalayak dari konten Pernah Tenggelam dan otomatis khalayak menerima *effects* setelah menggunakan atau menonton konten video tersebut.

---

216 <sup>46</sup>Djuarsa senjaja, *Pengantar Ilmu Komunikasi* (Jakarta : Universitas Terbuka, 1999), hlm.

<sup>47</sup>*Ibid.*, 214

## **G. Penelitian Terdahulu**

Penelitian terdahulu ini menjadi salah satu acuan dalam melakukan penelitian sehingga penulis dapat memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan. Penelitian dengan Judul “*Pesan Dakwah Dalam Vlog Ria Ricis*” oleh Joserizal Mahatmanto, Mahasiswa dari Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk pesan dakwah yang terdapat pada Vlog Ria Ricis dan memberikan pemahaman kepada mad’unya yakni *Subscribers* dan *Viewrsnya*. Dalam skripsi ini peneliti menggunakan metode analisis isi (*content analysis*). Dari hasil penelitian, ada beberapa pesan dakwah diantaranya pesan aqidah, syariat, dan akhlak yang terdapat dan dijelaskan dalam konten Vlog Ria ricis. Pesan akidah yang telah dijelaskan dalam penelitian ini dan dapat dilihat menjelaskan tentang pelarangan untuk melakukan perbuatan yang mendekati syirik ataupun menyekutukan Allah Swt. Sedangkan dalam pesan akhlak menekankan pada sikap untuk menghindari pertikaian dan perselisihan. Kemudian menyampaikan tentang pesan untuk sabar dalam berbagai cobaan dan ujian. Pesan syariat dalam vlog ria ricis terdapat dalam keberadaan hukum tentang berjilbab (menutup aurat) yang dilakukan ria ricis terhadap sahabatnya Atika.

Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan kualitatif, yakni sumber data primernya yang diperoleh langsung dari subyek penelitian menggunakan alat pengukuran atau pengukuran data langsung pada objek sebagai sumber informasi yang akan dicari.

Demikian penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya, adapun persamaan dari peneliti tersebut dengan penelitian dalam proposal ini adalah sama-sama menganalisis isi tentang pesan-pesan dakwah (Aqidah, syari'ah, dan akhlak) yang terdapat dalam suatu konten ataupun vlog. Dalam penelitian ini peneliti memfokuskan pada bagaimana pesan dakwah yang terdapat dalam konten channel youtube Fuadhnam, sedangkan peneliti sebelumnya fokus terhadap pesan dakwah dalam Vlog Ria Ricis.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah *Content analysis*, yang pendekatannya penelitian *Kualitatif*, dengan hasil akhir berupa kata-kata tertulis. Menurut Lexy J. Meleong pendekatan kualitatif ialah sebagai prosedur yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Pada penelitian ini teknik yang digunakan ialah kualitatif *Content Analysis*. Menurut Bagong Suyanto dalam bukunya “Metode Penelitian Sosial Berbagai Alternatif Pendekatan” metode analisis isi pada dasarnya merupakan suatu teknik sistematis untuk menganalisis isi pesan dan mengolah pesan, atau suatu alat untuk mengobservasi dan menganalisis isi perilaku komunikasi yang terbuka dari komunikator yang dipilih.<sup>48</sup>

Metode *Content analysis* atau analisis isi konvensional di kalangan ilmuwan sosial, khususnya peneliti media, amat populer keberadaannya. Karena merupakan suatu metode yang amat efisien untuk menginvestigasikan isi media baik yang tercetak maupun media dalam bentuk *broadcast*.<sup>49</sup>

#### **B. Sumber Data**

Adapun sumber data dalam penelitian ini terbagi dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder :

---

<sup>48</sup>Bagong, *Metode Metodologi Sosial Berbagai Alternatif Pendekatan* (Jakarta : Kencana, 2005), hlm. 126

<sup>49</sup>Bagong, *Metodologi penelitian Sosial Berbagai Alternatif Pendekatan*, hlm. 25

1. Sumber data primer adalah sumber data pokok dalam sebuah penelitian, adapun sumber data primer pada penelitian ini ialah pesan akidah pada konten video “Pernah tenggelam” pada episode 1-4, video *pertama* dalam konten pernah tenggelam di channel youtube Fuadnaim dengan judul “Apa itu Korean Wave?”, yang *kedua* ”Aku dan Drama Korea”, *ketiga* “Aku dan K-Pop”, dan yang *Keempat* “K-Pop dan Konspirasi”.
2. Sumber data sekunder dari penelitian ini adalah literatur-literatur yang mendukung untuk melengkapai penelitian ini yaitu seperti buku-buku, jurnal, artikel, *e-Book*, dan tulisan-tulisan yang berkenaan dengan penelitian ini.

### **C. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang akan dilakukan dalam peneltian ini adalah dengan cara mengumpulkan video-video dari konten Pernah Tenggelam dalam channel youtube Fuadnaim. Video-video yang dikumpulkan ialah video yang ada dalam konten Pernah Tenggelam dari episode 1 sampai dengan episode 4 yang sesuai dengan penelitian ini. Lalu data-data tersebut akan dianalisis sehingga terbentuk kumpulan data yang telah dideskripsikan.

### **D. Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen pada pengumpulan data ini adalah menggunakan lembar data (*coding sheet*) yang dibuat berdasarkan kategori yang ditetapkan pada alat ukur.

Adapun bentuk lembar koding tersebut adalah sebagai berikut :

**Tabel I****Blanko Koding Pengumpulan Data Pesan Akidah**

<b>No</b>	<b>Judul Konten</b>	<b>Pesan Akidah</b>	<b>Keterangan</b>
	<b>“Pernah Tenggelam”</b>		

**Tabel II****Blanko Koding Pengumpulan Data Pesan Syari’ah**

<b>No</b>	<b>Judul Konten</b>	<b>Pesan Syari’ah</b>	<b>Keterangan</b>
	<b>“Pernah Tenggelam”</b>		

**Tabel III****Blanko Koding Pengumpulan Data Pesan Akhlak**

<b>No</b>	<b>Judul Konten</b>	<b>Pesan Akhlak</b>	<b>Keterangan</b>
	<b>“Pernah Tenggelam”</b>		

**E. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah upaya atau cara untuk mengolah data menjadi informasi sehingga karakteristik data tersebut bisa dipahami dan bermanfaat untuk solusi permasalahan, terutama masalah yang berkaitan dengan penelitian. Atau definisi lain dari analisis data yaitu kegiatan yang dilakukan untuk mengubah data

hasil dari penelitian menjadi informasi yang nantinya bisa dipergunakan dalam mengambil kesimpulan.<sup>50</sup>

Setelah data berhasil diolah dan dianalisis, maka peneliti perlu menarik kesimpulan sesuai dengan pertanyaan penelitian (rumusan masalah) yang diajukan. Dalam kesimpulan itu, sudah harus terjawab semua pertanyaan semua pertanyaan penelitian yang mendorong dilakukannya penelitian.<sup>51</sup>

Data yang dihimpun selanjutnya diolah dan dianalisis dengan menggunakan metode *cpntent analysis* melalui pendekatan kualitatif dan selanjutnya dianalisis secara *deskriptif* analisis. Ada pun yang dimaksud dengan *content analysis* yaitu suatu teknik sistematis untuk menganalisis isi pesan dan mengelola pesan. Kemudian untuk memberi gambaran tentang pesan-pesan akidah yang terdapat dalam konten video Pernah Tenggelam pada channel youtube fuadnaim.Selanjutnya untuk mendapatkan hasil akhir dari penelitian ini maka digunakan penafsiran data secara analisis dan kritis.

---

<sup>50</sup>Syukur Kholil, *Metodologi Penelitian Komunikasi*, hlm. 20

<sup>51</sup>*Ibid.*, hlm. 21

## BAB IV

### TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Konten Pernah Tenggelam

Konten Pernah Tenggelam adalah salah satu karya ataupun *content inspiratif* FuadhNaim yang menceritakan pengalaman hidupnya sendiri selama tenggelam dalam dunia *Korean wave*. Akibat terlalu berlebihan bermain ombak *Korean wave*, fuadhnaim benar-benar tenggelam dalam dunia Kpop, K-Drama, bahkan semua tentang korea. Konten Pernah Tenggelam ini terdiri dari 4 episode dengan judul yang berbeda diantaranya, video pertama dalam konten pernah tenggelam dengan judul *Apa itu Korean Wave?*, judul kedua *Aku dan Drama Korea*, selanjutnya judul ketiga *Aku dan K-Pop*, kemudian yang terakhir dengan judul *K-Pop dan Konspirasi*. Konten ini dipublikasikan pada channel youtube fuadhnaim pada tanggal 25 April 2020 s/d 17 Juni 2020. Tema yang disuguhkan dalam konten Pernah tenggelam adalah penayangan seputar perilaku dan *effect* dari si fuadhnaim dan menyematkan seputar bab-bab akidah, akhlak, dan syari”at yang dirangkai dan dikemas secara menarik dalam bentuk Video ataupun *Content*.

Sesuai dengan nama judul konten, Pernah Tenggelam. Fuadhnaim sendiri secara langsung pernah merasakan berada dititik dasar lautan *Korean Wave*, bukan hanya tenggelam dalam Kpop, K-Drama saja bahkan tenggelam dalam semua aspek tentang korea. Contohnya dalam hal produk, bahasa, masakan, lagu, *TVshow*, begitu juga dengan *Fashion*, sampai sikap nasionalismenya terhadap korea selatan. Sejak keracunan *Korean wave*, fuadhnaim bahkan membuat wallpaper ponsel dan deskronnya sendiri dengan memakai foto bendera negara

korea. Fuadhaim juga mengatakan bahwa dirinya sangat menghafal lagu kebangsaan Korea Selatan. Kemudian sama halnya dalam aspek produk, fuadhaim sendiri sangat menggilai semua produk asal negara gingseng tersebut, contohnya disaat semua orang saat itu memakai *Handphone* merek *Nokia*, beda halnya dengan fuadhaim yang lebih memilih memakai *Handphone LG* dan *Samsung* yang berasal dari Korea Selatan.

Di Industri Kpop sangat banyak dijumpai budaya bersolek dengan menunjukkan perhiasan dan kecantikan untuk menarik lawan jenis, bahkan sampai berpakaian yang hamper telanjang, dan pada saat itu fuadhaim hanya menganggap hal ini sebagai budaya mereka tanpa mengetahui aturan agama pada saat itu. Begitu juga halnya dengan kebiasaan kaum kafir Quraisy yang suka dengan minum-minuman Khamr sampai jackpot, dan hal tersebut juga dilakukan oleh warga korea selatan dengan budaya minum-minuman seperti yang dapat kita jumpai dalam drama-drama korea. Sampai halnya fuadhaim sadar atas semua perbuatan yang dilakukannya dan merasakan bahwa dia telah benar-benar tenggelam dalam lautan *Korean wave*, hingga berniat berubah ingin menjadi pribadi yang lebih baik dan menjadi agen dakwah seperti yang di ajarkan oleh Rasulullah, dengan melanjutkan perjuangan beliau menyebarkan islam yang dituangkan dalam bentuk sebuah konten channel youtube dengan judul “Pernah Tenggelam” yang dikemas dengan konsep semenarik rupa.

## **B. Temuan Khusus**

Sesuai yang terdapat dalam kerangka teori, bahwa pesan dakwah memiliki tiga muatan, yakni akidah, akhlak dan syari’ah, maka dalam analisis ini semua

episode mulai dari episode 1-4 pada konten ini yang telah digali dan dikaji dimasukkan dalam blanko koding.

Pada penelitian ini penting kiranya untuk melihat pesan dakwah dari konten Pernah Tenggelam pada Channel youtube fuadhnaim. Untuk melihat pesan dakwah peneliti menggunakan blanko koding, adapun blanko koding sebagai berikut :

### 1. Pesan Dakwah yang Mengandung Aqidah

**Tabel I**

**Blanko Koding Pengumpulan Data Pesan Akidah**

No	Judul Konten Pernah Tenggelam	Pesan Akidah	Keterangan
1	Apa itu Korean Wave?	<i>“Korea seserius itu mengawasi dunia, dakwah mereka luas biasa bahkan membius jutaan manusia. Gimana dengan kita yang katanya punya islam yang indah dan sempurna, sudah seserius apakah kita mengemas dakwah kita agar mampu diterima oleh Dunia?”</i>	Episode ini dipublikasikan pada tanggal 25 April 2020 dengan durasi 13.18 dan terdapat pada menit ke 12.53.
2	Aku dan Drama Korea	<i>“Kalau hidup ini adalah sekolah dan kita adalah siswanya, kira-kira besok apa ya materi ujian akhir kita? Yuk persiapkan diri jangan</i>	Episode ini dipublikasikan pada tanggal 3 Mei 2020 dengan durasi 09.27 dan terdapat pada

		<i>salah baca materi, hati-hati ujian kadang suka dadakan, suka-suka Tuhan.”</i>	menit 08.40
3	Aku dan K-Pop	<p><i>a. “Fans mereka mencintai mereka dengan amat sangat, mereka rela nabung untuk beli albumnya, beli ticket konsernya, beli posternya, foto cardnya, lighstick nya. K-Popers sangat loyal kepada idol nya, mereka punya squad untuk mentrandingkan video-video clipnya, mereka bahkan membela idol nya ketika dibully, diganggu dan dihina”</i></p> <p><i>b. “bagaimana dengan kita yang katanya para pencari Surga? Sudah seberapa matimatian kita mengejarnya? Disinilah letak pembuktian kita, apakah kita benar-benar terinspirasi atau malah sibuk berhalusinasi?”</i></p>	Episode ini dipublikasikan pada tanggal 11 Mei 2020 dengan durasi 13.56 pada menit ke 10.37 dan menit ke 12.46
4	K-Pop dan Konspirasi	<i>Kita harus sama-sama percaya bahwa satu hal yang pasti Semua hal yang menjauhkan kita dari Allah, menjauhkan kita dari jalan yang lurus, pasti ada kerjaan setan di dalamnya. Jadi mau</i>	Tayangan ini dipublikasikan pada tanggal 17 Juni 2020 dengan durasi 11.29 terdapat pada menit ke 08.54

		<i>K-Pop, Kdrama kalau sampai menjauhkan kita daripada Allah berarti kita perlu hati-hati”</i>	
--	--	--	--

Blanko diatas peneliti mengambil kesimpulan bahwa hasil analisis yang didapat adalah sebagai berikut :

**1. Pesan Akidah dalam konten Pernah Tenggelam pada episode 1 dengan judul *Apa itu Korean Wave?***

Setelah peneliti mengamati, melihat dan mendengar elemen-elemen pesan dakwah yang terdapat dalam episode 1 dengan judul *Apa itu Korean Wave?* Akhirnya peneliti menemukan data dari Audio Visual, dan keterangan dengan 3 point yang terkait dengan masalah yang diangkat dalam penelitian ini. Adapun analisis content dalam bentuk pesan dakwah tentang akidah yang terdapat dalam episode dengan judul *Apa itu Korean Wave?* Sebagaimana berikut:

Audio Visual / *Pesan Akidah* : *“Korea seserius itu mengawasi dunia, dakwah mereka luas biasa bahkan membius jutaan manusia. Gimana dengan kita yang katanya punya islam yang indah dan sempurna, sudah seserius apakah kita mengemas*

*dakwah kita agar mampu diterima oleh Dunia?”*

Keterangan : Episode ini dipublikasikan pada tanggal 25 April 2020 dengan durasi 13.18 dan terdapat pada menit ke 12.53.

Dari AudioVisual, dan keterangan di atas seperti yang terdapat pada episode 1 Tabel I tersebut terdapat ungkapan sindiran yang dilakukan fuadhnaim sendiri terhadap para pemuda/i yang terlalu berlebihan dalam mengagumi dunia *Korean Wave*. Hal tersebut nampak jelas pada kalimat yang dilontarkan fuadhnaim dengan makna kenapa kita yang sebagai umat muslim ini tidak serius dalam meyakini agama islam? Padahal islam kita ketahui dan kita yakini adalah agama yang benar, satu-satunya agama yang benar, yang diridhai dan diterima oleh Allah Azza wa Jalla adalah Islam. Dan sangatlah berbeda dengan masyarakat korea yang tidak meyakini adanya Tuhan dan agama malahan seserius itu dalam menyebarkan dakwah mereka, dengan menyebarkan budaya *Korean Wave* ke seluruh penjuru dunia, dan bahkan sudah jutaan umat manusia yang telah dibius dengan budaya-budaya yang mereka sebar.

Kemudian point yang kedua dalam analisis ungkapan yang dilontarkan fuadhnaim yaitu kita umat muslim, umat akhir zaman, dan ummat baginda Nabi Muhammad Saw. Sosok suri tauladan yang perlu kita contoh dan terapkan dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu perlunya bagi kita untuk serius dalam menyebarkan sosok *public figure* yang kita imani kepada dunia agar seluruh

umat manusia islam maupun non islam mengenal dan mengimani sosok Baginda Nabi Besar Muhammad Saw. Tetapi kenyataannya sekarang tidak seperti yang diharapkan. Fuadhnaim sendiri terlihat mengungkapkan kekecewaannya dalam hal tersebut, fuadhnaim merasa masyarakat korea saja yang hanya meyakini kehidupan dunia bisa seserius itu dalam memperkenalkan idol, artis-artis mereka kepada seluruh penjuru dunia. Bahkan sudah banyak jutaan umat manusia yang mengidolakan artis-artis korea dibandingkan dengan *public figure* utama kita yaitu Rasulullah Saw. Contohnya saja dapat kita lihat dari antusiasnya masyarakat dalam mengidolakan BTS, BLACKPINK daripada mengidolakan Nabi Muhammad Saw.

Selanjutnya, kalimat fuadhnaim yang dapat kita analisis dari episode 1 pada tabel I yaitu mengapa kita tidak bisa Men-*Trainee* diri kita sendiri, kemudian para ulama-ulama kita yang kurang dalam Melatih dan membimbing pemuda ataupun calon-calon Da'i bagi umat islam melebihi daripada mereka orang korea tersebut. seperti yang diungkapkan fuadhnaim dalam episode 1 masyarakat korea sangat memperhatikan dan mempersiapkan calon artis dan idola mereka untuk dikenalkan kepada dunia. Buktinya saja pemerintah mereka mendorong seluruh universitas yang ada di korea selatan untuk membuka jurusan industri kebudayaan, kemudian pemerintah mereka siap untuk menyediakan semua peralatan, fasilitas, dll yang dibutuhkan oleh seluruh universitas tersebut. Dalam hal tersebut dapat kita lihat seriusnya masyarakat korea dalam melatih para calon idol ataupun calon artis yang akan mereka kenalkan kepada seluruh dunia, dibandingkan dengan kita yang kurang dalam hal ini. Yaitu kurangnya pelatihan

dan bimbingan dari para ulama-ulama dalam mempersiapkan pemuda/I umat muslim untuk menyiarkan agama islam diseluruh penjuru dunia.

Dari analisis di atas, maka bentuk pesan akidah yang terdapat pada episode 1 adalah bagaimana caranya agar kita umat muslim bisa mengenalkan dan membius jutaan umat diseluruh dunia seperti yang dilakukan idol dan artis korea kepada seluruh masyarakat. Dalam hal ini kita umat muslim dituntut untuk bisa mengenalkan ajaran agama islam khususnya iman kepada Allah sw. dan Rasulnya.

**2. Pesan Akidah dalam konten Pernah Tenggelam pada episode 2 dengan judul *Aku dan Drama Korea*.**

*Audio Visual/ Pesan Akidah :* “Kalau hidup ini adalah sekolah dan kita adalah siswanya, kira-kira besok apa ya materi ujian akhir kita? Yuk persiapkan diri jangan salah baca materi, hati-hati ujian kadang suka dadakan, suka-suka Tuhan.”

Keterangan : Episode ini dipublikasikan pada tanggal 3 Mei 2020 dengan durasi 09.27 pada menit 08.40

Dari AudioVisual, dan keterangan yang terdapat pada episode 2 tabel I tersebut mengandung kalimat “*Persiapkan diri*” yang berarti fuadhnaim menyampaikan bahwasanya setiap manusia akan kembali kepada Rabb-Nya. Oleh

karena itu kita sebagai ummat muslim harus mempersiapkan diri, muhasabah diri, dan mempersiapkan bekal akhirat. Sebagaimana kita ketahui bahwasanya kita manusia sebagai makhluk yang diciptakan oleh Allah Swt. pada hakikatnya juga akan menemui masa perpisahan kita dengan alam dunia ini. Yang mana semua makhluk menjadi rusak dan binasa pada akhirnya, kemudian semua manusia dibangkitkan dari kuburnya. Dan semua amal manusia dihitung dan ditimbang (dihisab). Selanjutnya, manusia diberi ganjaran sesuai dengan amal dan perbuatannya di dunia. Balasan tersebut berupa surga dan neraka. Pada episode 2 ini fuadhnaim menekankan kepada pemuda/I yang terlalu berlebihan dalam dunia *Korean wave* agar jangan terlalu terlena dengan kenikmatan dunia terlebih dengan budaya Kpop. Dan hendaklah kita sebagai manusia khususnya umat muslim agar meyakini yang namanya akhirat. Karena semua manusia di bumi ini tidak ada yang tahu persis kapan dan dimana kita akan mengalami perpisahan dengan alam dunia ini. Oleh karena itu, kita sebagai salah satu makhluk ciptaan Allah Swt. yang paling tinggi derajatnya diwajibkan untuk selalu bersiap-siap untuk menyongsong hari berpisahannya dengan alam dunia ini dengan berbekalkan Akidah dan keimanan yang kuat. Seperti yang dijelaskan dalam QS. An-Nahl ayat 61 bahwa *“Maka jika datang waktu kematian mereka, tidak bisa mereka tunda dan mendahulukannya sedetikpun”*.<sup>52</sup>

Oleh karenanya, pentingnya bagi kita untuk selalu mengingat dan menyadari syari’at ajaran agama Islam telah mengajarkan kita bagaimana caranya agar kita selalu mengingat kematian. Karena kita tidak akan pernah tahu kapan

---

<sup>52</sup>Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur’an Al-Karim dan Terjemahannya*, (Surabaya : Halim Publishing & Distributing, 2014), hlm. 273

dan dimana kematian itu datang menghampiri kita. Dengan kita mengingat akan adanya kematian, maka kita juga akan lebih mendekatkan diri atau berserah diri kepada Allah Swt. Untuk itu marilah kita persiapkan diri kita ini untuk menyambut sesuatu yang pasti yaitu kematian, yang akan tiba-tiba datang kepada kita. Kita harus mempersiapkan diri untuk kehidupan selanjutnya di akhirat, dengan bekal yang kita bawa.

Bentuk pesan akidah yang terdapat pada episode 2 tabel I adalah mengimani adanya hari akhir atau akhirat. Seperti yang diucapkan fuadhnaim yaitu kita harus mempersiapkan diri dengan membekali diri kita dengan ibadah dan keimanan yang kuat. Ketika kita meyakini hari akhir itu akan tiba, dengan demikian kita juga yakin bahwa alam akhirat juga akan menghampiri kita. Sebagaimana kita ketahui bahwasanya iman kepada hari akhir berarti meyakini adanya hari kemudian atau akhirat. Seperti ungkapan yang sering kita dengar yaitu *“Bekerjalah untuk duniamu seakan akan engkau hidup selamanya. Beramallah untuk akhiratmu seakan-akan engkau akan mati besok”*. Yang dimana kita ketahui kita dituntut untuk tidak terlalu mengejar dunia, tetapi beda dengan urusan akhirat, kita dituntut untuk serius dan semangat dalam mengejar akhirat. Karena dunia memang hal yang kita cari, tetapi bukanlah menjadi tujuan dan pedoman kita. Dunia hanyalah sarana untuk akhirat kita. Karena di dunialah tempat kita beramal shalih, namun bukan hidup selamanya.

**3. Pesan Akidah dalam konten Pernah Tenggelam pada episode 3 dengan judul *Aku dan K-Pop*.**

*Audio Visual/Pesan Akidah : a). Fans mereka mencintai mereka dengan amat sangat, mereka rela nabung untuk beli albumnya, beli ticket konsernya, beli posternya, foto cardnya, lighstick nya. K-Popers sangat loyal kepada idol nya, mereka punya squad untuk mentrandingkan video-video clipnya, mereka bahkan membela idol nya ketika dibully, diganggu dan dihina”*

*b). bagaimana dengan kita yang katanya para pencari Surga? Sudah seberapa mati-matian kita mengejarnya? Disinilah letak pembuktian kita, apakah kita benar-benar terinspirasi atau malah sibuk berhalusinasi?*

Keterangan

Episode ini dipublikasikan pada tanggal 11 Mei 2020 dengan durasi 13.56 pada menit ke 10.37 dan menit ke 12.46

Dari AudioVisual, dan keterangan seperti yang terdapat pada episode 3 tabel I menghasilkan penanda yaitu fuadhnaim mengatakan bahwa pemuda/i yang mengidolakan artis-artis korea rela menabung, bahkan mati-matian membela idola

nya ketika dibully dan dihina. Hal tersebut dapat kita liat dalam episode 3 ini, bahwasanya jutaan masyarakat sudah terlalu tenggelam dalam lautan *Korean wave*. Kondisi zaman pada saat ini telah banyak membius umat muslim terhadap kecintaan serta keidolaannya terhadap artis korea bahkan budaya Kpop. Sangat Minoritas manusia saat ini mengidolakan Nabi Akhir Zaman Muhammad Saw. Sedangkan mayoritasnya, pastilah poster-poster, *fotocard* artis atau sejenisnya yang memenuhi dinding kamar mereka. Padahal jelaslah sudah Allah Swt. jelaskan di dalam Alquran bahwa di dalam diri Rasulullah Saw. terdapat suri teladan yang paling baik. Kemudian kekaguman pada artis Korea, *boyband*, atau *girlband*, atau apa pun itu, sesungguhnya tidak lain hanya perkara yang sia-sia. Sebaiknya kita umat muslim sepantasnya lah mengidolakan Rasulullah Saw, para sahabat, yang menyerahkan hidupnya semata hanya kepada Allah Swt. tentu mengidolaknya adalah sebuah perkara yang boleh.

Kemudian pada episode 3 tabel I pada point b terdapat penjelasan yang diungkapkan oleh fuadhnaim bahwa kita umat muslim sekarang yang terlalu terlena dan asik dengan halusinasi tanpa berpikir bagaimana pembuktian kita terhadap agama Allah Swt. Atau terinspirasi dari permasalahan di atas. Pada episode 3 di menit terakhir fuadhnaim menjelaskan kekhawatirannya terhadap pemuda/I islam yang hanya bermodalkan kalimat "*para pencari surganya Allah*" tanpa adanya pembuktian yang dilakukan. Sebagaimana kita ketahui dengan mengimani surganya Allah Swt. sudah cukuplah baginya Surga seperti yang dijanjikan sekalipun dirinya bergelimang maksiat. Oleh karena itu kita sebagai pemuda/I umat muslim harus menyadari bahwa Hidup di dunia ini hanya

sandiwara yang Allah Swt. jadikan sebagai ajang untuk menguji makhluk-Nya apakah pantas sebagai penghuni surga. Tidaklah sembarang orang bisa memasuki surge, dimana kita ketahui surge adalah tempat yang sangat spesial. Perjuangan kita di dunia sekecil apapun akan tetap dicatat. Oleh karenanya bersungguh-sungguh lah para pemuda/i umat muslim dalam mengejar surganya Allah swt. Seperti yang dijelaskan dalam Q.S As-Sajdah ayat 17, *“Maka tidak seorangpun mengetahui apa yang disembunyikan untuk mereka yaitu (bermacam-macam nikmat) yang menyenangkan hati sebagai balasan terhadap apa yang mereka kerjakan”*. (Q.S. As-Sajdah/32:17)<sup>53</sup>

Ayat tersebut menerangkan bahwa seseorang tidak dapat mengetahui betapa besar kebahagiaan dan kesenangan yang akan diberikan Allah Swt kepada hambanya di akhirat nanti, dan kenikmatan yang diperoleh di dalam surganya Allah Swt. Oleh karena itu, pentingnya bagi kita umat muslim untuk yakin dan percaya kepada hari akhirnya Allah Swt. Dan meyakini semua itu adalah balasan perbuatan baik yang telah dikerjakan selama hidup di dunia.

Bentuk pesan akidah yang terdapat dalam pada data ini adalah meyakini akan rasulnya Allah swt, yaitu Nabi Muhammad Saw. dan hari akhir Dengan mengidolakan dan mengimani beliau dibandingkan dengan artis-artis korea. Karena dengan mengimani Rasulnya Allah swt, berarti kita sudah termasuk hamba Allah swt yang diberikan kebahagiaan di dunia dan menjadi orang yang selamat, serta kelak di akhirat kita mendapatkan kebahagiaan hakiki dan mendapatka ridho-Nya dalam keadaan menjadi hamba yang dikasihi-Nya.

---

<sup>53</sup>Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahannya*, (Surabaya : Halim Publishing & Distributing, 2014), hlm. 416

**4. Pesan Akidah dalam konten Pernah Tenggelam pada episode 4 dengan judul *Kpop dan Konspirasi*.**

Audio Visual/Pesan Akidah : *kita harus sama-sama percaya bahwa satu hal yang pasti Semua hal yang menjauhkan kita dari Allah, menjauhkan kita dari jalan yang lurus, pasti ada kerjaan setan di dalamnya. Jadi mau K-Pop, Kdrama kalau sampai menjauhkan kita daripada Allah berarti kita perlu hati-hati”*

keterangan : Tayangan ini dipublikasikan pada tanggal 17 Juni 2020 dengan durasi 11.29 terdapat pada menit ke 8.54

Dari episode 4 yang terdapat pada tabel I berupa Audio Visual, dan keterangan menghasilkan penandanya adalah “*semua hal yang menjauhkan kita dari Allah, menjauhkan kita dari jalan yang lurus pasti ada kerjaan syetan di dalamnya*”. Kita ketahui bahwa Allah Swt. sendirilah yang berhak disembah dan yang berhak dituju oleh semua hamba-Nya, atau dengan kata lain Tauhid ulubiyah. Makna tauhid sendiri mengajarkan umat Islam terkhusus pemuda/I pecinta Kpop agar menyembah dan berdoa hanya kepada Allah Swt. Tiada yang lain. Selain itu, hakikat tauhid lainnya yaitu mengerjakan semua kegiatan sehari-hari dan meninggalkan yang tidak baik termasuk dengan remaja pecinta Kpop ataupun Kdrama segala yang menjauhkan kita daripada Allah Swt. dengan

semata-mata itu semua ditujukan hanya karena Allah Swt. Sebagaimana dijelaskan dalam Al Quran Surat Al-fatihah ayat ke-5, yaitu *“Hanya kepada-Mu ya Allah kami menyembah dan hanya kepada-Mu ya Allah kami meminta.”*<sup>54</sup>. Menerangkan bahwa seorang hamba hanya menyembah kepada sang pencipta alam satu-satunya dengan penuh ketulusan serta kekhusyukan, kemudian hanya kepada Allah Swt. Kita meminta pertolongan atas apa yang kita inginkan, serta yakin dan percaya bahwa segala do”a dan hajat kita akan dikabulkan Allah Swt.

Bentuk pesan yang terdapat pada data ini adalah Tauhid Uluhiyah sebagai bentuk pesan dakwah. Pada ungkapan fuadhnaim tersebut memberikan peringatan kepada umat muslim bahwa Allah ta’ala adalah satu-satunya Tuhan yang patut disembah dan didekati. Kemudian mengajarkan umat Islam untuk mengingat Allah Swt. dimana pun mereka berada. Dan menjauhkan diri dari perbuatan yang bisa membuat Allah Swt. murka baik itu K-Drama ataupun Kpop yang bisa membuat kita termasuk ke dalam golongan orang musyrik.

#### **5. Respon Masyarakat terhadap konten pernah tenggelam pada pesan Aqidah**

Sebelumnya kita ketahui pesan aqidah itu adalah pesan yang mengandung pengakuan atas keesaan Allah Swt. sebagai sang pencipta seluruh alam yang melahirkan kepercayaan manusia atas kekuasaan Allah Swt. yang dimana nilai ini sangatlah penting, karena dengan adanya kesadaran setiap muslim atas kekuasaan Allah Swt. yang merajai seluruh alam semesta termasuk ilmu pengetahuan yang pada hakikatnya bagian dari rahmat dan kekuasaan Allah Swt. oleh karena itu

---

<sup>54</sup>Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur’an Al-Karim dan Terjemahannya*, (Surabaya : Halim Publishing & Distributing, 2014), hlm. 1

fuadhnaim berinisiatif untuk menyebarkan kembali ajaran islam melalui youtube channelnya dengan tujuan untuk menyadarkan kembali setiap muslim atas kekuasaan Allah Swt. dilihat dari semua episode dari 1 s/d 4 didalam konten pernah tenggelam, fuadhnaim banyak mendapatkan respon positif. Contohnya komentar dari “Annisa RF mengatakan *keren banget Ustadzh, Maa syaa Allah, jadi terinspirasi untuk melakukan dakwah kreatif kedepannya. Sebegitu seriusnya mereka merencanakan hegemoninya, sedangkan islam yang tidak ada suatu keraguan pun di dalamnya, masih kita malas dan tidak serius dalam mendakwahnya. Guys, buku pernah tenggelam-nya keren. Di order deh hihi. Bikin kalian yang dulu kena gelombang berasa lagi ngaca. Kalo ga salah, ada tipsnya juga gimana caranya buat move on dari per-kpopan”*.

Dari komentar diatas tersebut mengumpulkan like sebanyak 128k, salah satu komentar terbanyak dalam viewers. Hal tersebut dapat dikatakan sebagai salah satu bukti bahwa pesan dakwah yang mengandung aqidah berhasil disampaikan oleh fuadhnaim, si pemilik channel youtube.

## 2. Pesan Dakwah yang Mengandung Syari’ah

Tabel II

Blanko Koding Pengumpulan Data Pesan Syari’ah

No	Judul Konten Pernah Tenggelam	Pesan Syari’ah	Keterangan
1	Apa itu Korean Wave ?	<i>a. Sebenarnya pembahasan mengenai bagaimana cara korea ini bisa bangkit setelah perang saudara antara dia korea selatan</i>	Episode ini dipublikasikan pada tanggal 25 April 2020 dengan

		<p><i>dan korea utara itu udah banyak banget. Jadi udah diplan. Pertama-tama itu focus di Agriculture, selanjutnya mereka focus ke industry berat seperti baja, besi dst. Lalu kemudian berlanjut lagi fokus ke industry kimia berat, berlanjut lagi mereka focus ke industry elektronik dan telekomunikasi dan seterusnya berlanjut-lanjut dan program yang 35 tahun ini aja udah bisa jadi juara dan terdepan dalam hal akses internet kecepatan tinggi semi konduktor memori, monitor layar data, dan juga telepon genggam.</i></p> <p><i>b. Dan nggak cukup dengan mempersiapkan pra produksinya tadi, mentahannya tadi, korea juga bahkan menyediakan pasarnya atau lahannya. Jadi penting bukan hanya mempersiapkan SDM yang bagus, tapi ntar dia mau jualan dimana nih. Andai kata dikorea selatan nih orang-orang bikin film terbaik, lagu terbaik dan ngga jelas diputar dimana kan sayang banget, mereka pun akhirnya membuat lahan untuk jualan.</i></p>	<p>durasi 13.18 dan terdapat pada menit ke 06.37 dan 09.09</p>
--	--	---	--

2	Aku dan Drama Korea	<p><i>Elan : Halo, Assalamu'alaikum Bro.</i></p> <p><i>Fuadhnaim : Wa'alaikumsalam Salam. Yang keinget waktu gue suka-suka korea dulu apaan?</i></p> <p><i>Elan : Beuh banyak bangetlah.</i></p> <p><i>Fuadhnaim : apaan?</i></p> <p><i>Elan : diantaranya yang paling ini rambut merah sama suka ngedance-ngedance sendiri kalau ngga ada orang di secret.</i></p> <p><i>Fuadhnaim : (ketawa) oiya yak ok lu ingat sih?</i></p> <p><i>Elan : annoying !</i></p> <p><i>Fuadhnaim : annoying gimana ?</i></p> <p><i>Elan : terus karena setiap ada orang pakai produk korea, terus lu juburin tangan kenal nggak kenal "terima kasih telah memakai produk korea" terakhir yang banyak dilakuin orang-orang sekarang, selalu promo "lu nonton deh drama ini, lu nonton film ini".</i></p> <p><i>Fuadhnaim : hasil dakwah gue lu nonton apa?</i></p> <p><i>Elan : rooftop prince</i></p>	Episode ini dipublikasikan pada tanggal 3 Mei 2020 dengan durasi 09.27 dan terdapat pada menit 02.46
3	Aku dan Kpop	<p><i>Peluang seorang trainee untuk debut adalah 0,1 % artinya kalian mungkin akan berhasil 1 kali setelah 1000 kali mencoba. G- Dragon misalkan, semua anak</i></p>	Episode ini dipublikasikan pada tanggal 11 Mei 2020 dengan durasi 13.56 pada

		<i>Kpop pasti tau siapa dia. Debut setelah 11 tahun jadi trainee. Nah selama teman-teman jadi trainee semua uang makan, uang minum, uang tinggal itu dianggap hutang ketika sudah debut, sehingga ketika teman-teman debut, teman-teman harus ngumpulin duit dulu untuk membayar apa-apa yang agensi sudah keluarkan untuk teman-teman.</i>	menit ke 09.03
4	K-Pop dan Konspirasi	<i>Allah swt meminta kita untuk saling bersaudara, sebaliknya syetan akan bikin kita sesama muslim saling bermusuhan. Kpopers ? kafir anda !.</i>	Tayangan ini dipublikasikan pada tanggal 17 Juni 2020 dengan durasi 11.29 terdapat pada menit ke 06.35

**1. Pesan Syari'ah dalam konten Pernah Tenggelam pada episode 1 dengan judul *Apa itu Korean Wave?***

*Audio Visual/Pesan Syari'ah : a. Sebenarnya pembahasan mengenai bagaimana cara korea ini bisa bangkit setelah perang saudara antara dia korea selatan dan korea utara itu udah banyak banget. Jadi udah diplan. Pertama-tama itu focus*

*di Agriculture, selanjutnya mereka fokus ke industry berat seperti baja, besi dst. Lalu kemudian berlanjut lagi fokus ke industry kimia berat, berlanjut lagi mereka focus ke industry elektronik dan telekomunikasi dan seterusnya berlanjut-lanjut dan program yang 35 tahun ini aja udah bisa jadi juara dan terdepan dalam hal akses internet kecepatan tinggi semi konduktor memori, monitor layar data, dan juga telepon genggam.*

*b. Dan nggak cukup dengan mempersiapkan pra produksinya tadi, mentahannya tadi, korea juga bahkan menyediakan pasarnya atau lahannya. Jadi penting bukan hanya mempersiapkan SDM yang bagus, tapi ntar dia mau jualan dimana nih. Andai kata dikorea selatan nih orang-orang bikin film terbaik, lagu terbaik dan ngga jelas diputar dimana kan*

*sayang banget, mereka pun akhirnya membuat lahan untuk jualan.*

Keterangan : Episode ini dipublikasikan pada tanggal 25 April 2020 dengan durasi 13.18 dan terdapat pada menit ke 06.37 dan 09.09

Dari Audio Visual dan keterangan seperti yang terdapat pada episode I tabel II menghasilkan penanda yaitu ungkapan Fuadhnaim korea selatan mampu menciptakan perubahan dengan program yang 35 tahun dan dengan mudah bisa jadi juara dan terdepan dalam hal akses internet kecepatan tinggi semi konduktor memori, monitor layar data, dan juga telepon genggam. Dari kalimat di atas bahwa masyarakat korea selatan saling bekerja sama dan bersatu untuk membangun dan melindungi negaranya dari keterpurukan. Sebagaimana kita ketahui persatuan adalah salah satu ajaran agama islam yang wajib kita laksanakan demi melindungi dari rusaknya keutuhan suatu Negara. Persatuan merupakan hal yang sangat penting dalam islam. Hampir seluruh elemen-elemen yang ada dalam islam tidak lepas dari yang namanya persatuan. Ketika kita kaitkan dengan permasalahan di atas mengenai politik bernegara, tentu dengan adanya sikap persatuan yang dimiliki maka terbentuklah suatu negara yang maju dan mampu menciptakan berbagai elemen yang dapat memudahkan masyarakat.

Sama halnya yang terdapat pada episode 1 point B, fuadhnaim mengungkapkan bahwa masyarakat korea selatan nggak cukup dengan mempersiapkan pra produksinya tadi, mentahannya, korea juga bahkan menyediakan pasarnya atau lahannya. Dan ini juga merupakan salah satu aspek

kerja sama dalam ekonomi islam dengan menggabungkan sumber daya yang dimiliki demi tercapainya tujuan bersama. Dan ini juga merupakan bagian dari perserikatan atau kerja sama antar berbagai pihak yang mana terdapat dalam sebuah hadist qudsy riwayat Imam Abu Daud dan Hakim dari Abu Hurairah, Rasulullah Saw bersabda, "Allah Swt. berfirman, 'Aku adalah pihak ketiga dari dua orang yang melakukan perserikatan (perkongasian) selama pihak-pihak yang terlibat tidak saling mengkhianati. Apabila terjadi pengkhianatan, maka Aku keluar dari perserikatan tersebut!'" yang dimana maksud dari hadist tersebut adalah Allah Swt. sangat mencintai setiap orang atau kelompok orang yang melakukan kegiatan bisnis secara bersama-sama dalam tatanan manajemen yang rapi.

Bentuk pesan dakwah yang terdapat pada data ini adalah pesan dakwah dalam bentuk Muamalah. Dari ungkapan Fuadhnaim bahwa masyarakat korea bekerja sama untuk menciptakan perubahan selama 35 tahun dan mampu membuat negaranya menjadi negara akses internet tercepat didunia.

## **2. Pesan Syari'ah dalam konten Pernah Tenggelam pada episode 2 dengan judul *Aku dan Drama Korea*.**

*Audio Visual/Pesan Syari'ah : Elan : Halo, Assalamu'alaikum Bro.*

*Fuadhnaim : Wa'alaikumsalam Salam.*

*Yang keinget waktu gue suka-suka korea dulu apaan?*

*Elan : Beuh banyak bangetlah.*

*Fuadhnaim : apaan?*

*Elan : diantaranya yang paling ini rambut merah sama suka ngedance-ngedance sendiri kalau ngga ada orang di secret.*

*Fuadhnam : (ketawa) oiya yak ok lu ingat sih?*

*Elan : annoying !*

*Fuadhnam : annoying gimana ?*

*Elan : terus karena setiap ada orang pakai produk korea, terus lu juburin tangan kenal nggak kenal “terima kasih telah memakai produk korea” terakhir yang banyak dilakuin orang-orang sekarang, selalu promo “lu nonton deh drama ini, lu nonton film ini”.*

*Fuadhnam : hasil dakwah gue lu nonton apa?*

*Elan : rooftop prince*

*Keterangan : Episode ini dipublikasikan pada tanggal 3 Meil 2020 dengan durasi 09.27 dan terdapat pada menit 02.46*

Dari audio visual dan keterangan yang terdapat pada episode 2 tabel II tersebut mengandung pertanda berupa dialog Fuadhnaim bersama dengan sahabatnya yang mengungkapkan bahwa si fuadhnaim sendirilah yang mengajak sahabatnya untuk menonton K-Drama yang hits pada masanya. Sebagaimana kita ketahui bahwa hal tersebut tidaklah mencontohkan watak dari seorang pemuda/i islam dengan mengajak orang lain untuk berbuat maksiat. Kemudian Allah Swt. sangatlah melarang hal tersebut dan Haram hukumnya jika bisnis kita secara jelas membantu kemaksiatan.

Sebagaimana dijelaskan Allah swt. Tentang jangan tolong menolong dalam dosa dan maksiat dalam Q.S Al-Maidah : 2, yaitu *“Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah, sungguh, Allah sangat berat siksaan-Nya.”*<sup>55</sup> Dari ayat tersebut dapat kita simpulkan bahwasanya Allah Swt. Melarang hambanya untuk berbuat dosa, Sebaliknya Allah Swt. Memerintahkan hambanya untuk mengerjakan apa yang diperintahkannya. Yaitu dengan meninggalkan apa-apa yang dilarang-Nya.

Bentuk pesan dakwah yang terdapat pada data ini adalah pesan dakwah dalam bentuk pesan mualamah. Dapat kita ketahui bahwasanya siapa saja yang mengantarkan atau memberi jalan pada kejahatan, dosa atau maksiat kepada orang lain maka ia akan mendapatkan aliran dosa dari orang yang mengikutinya atau dengan kata lain siapa yang menolong dalam maksiat, maka terhitung pula

---

<sup>55</sup>Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahannya*, (Surabaya : Halim Publishing & Distributing, 2014), hlm. 106

bermaksiat. Sebaliknya jika kita tolong-menolong dalam berbuat kebaikan, maka Allah Swt. Akan ridha terhadap hambanya yang melakukannya.

**3. Pesan Syari'ah dalam konten Pernah Tenggelam pada episode 3 dengan judul *Aku dan K-Pop*.**

*Audio visual/Pesan Syari'ah : Peluang seorang trainee untuk debut adalah 0,1 % artinya kalian mungkin akan berhasil 1 kali setelah 1000 kali mencoba. G-Dragon misalkan, semua anak Kpop pasti tau siapa dia. Debut setelah 11 tahun jadi trainee. Nah selama teman-teman jadi trainee semua uang makan, uang minum, uang tinggal itu dianggap hutang ketika sudah debut, sehingga ketika teman-teman debut, teman-teman harus ngumpulin duit dulu untuk membayar apa-apa yang agensi sudah keluarkan untuk teman-teman.*

*Keterangan* : Episode ini dipublikasikan pada tanggal 11 Mei 2020 dengan durasi 13.56 pada menit ke 09.03

Dari episode 3 pada tabel II berupa Audio Visual dan keterangan tersebut mengandung pertanda berupa ungkapan Fuadhnaim dari salah seorang idol korea yaitu G-Dragon yang menghabiskan masa *trainee* nya selama 11 Tahun. Dan hal

ini dilakukannya demi mengejar mimpinya sebagai idol K-pop dan berkarya dalam bidang musik. Hal tersebut juga di ajarkan dalam agama kita yaitu agama islam, dimana setiap setiap muslim harus menjalankan kehidupan di dunia dengan sebaik-baiknya. Seolah-olah, demikian dalam sebuah riwayat (hadis) dirinya akan hidup selama-lamanya. Akan tetapi, hal tersebut harus diimbangi juga dengan menjalankan berbagai amal untuk akhirat. Seolah-olah, menurut sebuah riwayat pula, dirinya hendak mati besok pagi. Dan islam mengajarkan agar para penganutnya menggapai kebaikan kehidupan di dunia serta akhirat. Selanjutnya dalam permasalahan ini juga mengajarkan kita untuk belajar menjadi pribadi yang mandiri. Seorang Mukmin haruslah menjadi pribadi yang selalu mandiri, bekerja keras, tidak segera menyerah pada keadaan, dan tidak mudah tergantung kepada orang lain.

Seperti yang dijelaskan dalam Q.S Ar-Ra'd ayat 11. Yaitu *“Baginya (manusia) ada malaikat-malaikat yang selalu menjaganya bergiliran, dari depan dan belakang-nya. Mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya dan tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia”*.<sup>56</sup>

Kesimpulan dari ayat diatas adalah mengingatkan dan memotivasi kita bahwa Allah Swt. tidak akan mengubah nasib kita menjadi lebih baik kecuali

---

<sup>56</sup>Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahannya*, (Surabaya : Halim Publishing & Distributing, 2014), hlm. 250

dengan usaha kita dan jerih payah kita sendiri. Oleh karenanya dalam islam juga diajarkan bagaimana bersikap mandiri dan memanfaatkan kehidupan dengan sebaik-baiknya.

Kemudian dari permasalahan ini dapat disimpulkan bahwa dibalik sisi positifnya dalam hal kemandirian, seorang idol korea tersebut kurang dalam hal hubungan dengan sesama individu. Karena seorang calon idol korea akan menghabiskan waktu nya dengan latihan di agensi perusahaannya. Sedangkan dalam islam sendiri kita ketahui bahwa dengan tetap menjaga silaturahmi antar sesama manusia lainnya adalah dengan memperluas persaudaraan, dan itu sangat dianjurkan oleh Allah Swt. Setiap orang yang menjalankan silaturahmi akan lebih banyak mengenal sahabat atau saudara yang lainnya.

Bentuk pesan dakwah yang terdapat pada data ini adalah pesan dakwah dalam bentuk pesan muamalah. Seseorang yang jarang bersilaturahmi, tentu tidak akan saling mengenal dengan sesamanya, sahabat yang lainnya, dan itu sangatlah di larang Allah Swt.

#### **4. Pesan Syari'ah dalam konten Pernah Tenggelam pada episode 4 dengan judul *Kpop dan Konspirasi*.**

*Audio Visual/Pesan Syari'ah : "Allah swt meminta kita untuk saling bersaudara, sebaliknya syetan akan bikin kita sesama muslim saling bermusuhan. Kpopers ? kafir anda !"*

Keterangan : Tayangan ini dipublikasikan pada tanggal 17 Juni 2020 dengan durasi 11.29 terdapat pada menit ke 06.35

Dari audio visual dan keterangan seperti yang terdapat pada episode 4 Tabel II menghasilkan penanda yaitu Allah Swt. meminta kita untuk saling bersaudara. Kalimat ini menunjukkan bahwa Fuadhnaim menjelaskan bahwasanya Allah swt. Selalu menginginkan hamba-Nya tetap menjalin silaturahmi dan saling bersaudara dengan sesama. Allah Swt. dan Rasulullah Saw. sangat melarang umatnya yang saling membenci dan berselisih karena itu bisa memecah belah persatuan *Ukhuwah Islamiyyah*. Karena dalam islam sendiri diajarkan rasa kasih sayang antar sesama muslim karena kita semua adalah saudara seiman.

Seperti yang dijelaskan dalam Q.S Ali Imran : 103, yaitu *“Dan berpeganglah kamu sekalian kepada tali (agama) Allah dan janganlah kamu bercerai-berai dan ingatlah akan nikmat Allah kepadamu ketika kamu dahulu (masa Jahiliyyah) bermusuh-musuhan, maka Allah mempersatukan hati-hatimu, dan dengan nikmat Allah-lah kamu menjadi orang-orang yang bersaudara, sedangkan (ketika itu) kamu berada di tepi jurang neraka, lalu Allah menyelamatkan kamu dari sana. Demikianlah, Allah menerangkan ayat-ayat-Nya kepadamu agar kamu mendapat petunjuk.”*<sup>57</sup>

Pada ayat diatas Allah Swt. Memerintahkan kita kaum mukmin agar selalu menjaga persatuan dan kesatuan. Dan harus berpegang teguh serta berusaha

---

<sup>57</sup>Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahannya*, (Surabaya : Halim Publishing & Distributing, 2014), hlm. 63

sekuat tenaga agar kita selalu bantu-membantu pada kebaikan, contohnya bantu-membantu menyatu pada tali agama Allah Swt. agar kita semuanya tidak tergelincir dari agama tersebut. kemudian menyuruh kita untuk tidak bercerai berai, saling bermusuhan dan mendengki, karena semua itu akan menjadikan kamu lemah di hadapan Allah Swt.

Bentuk pesan dakwah yang terdapat pada data ini adalah bentuk pesan muamalah. Seperti hal yang dijelaskan fuadhnaim dalam episode 4 ini Syaitan akan bersusah payah untuk menimbulkan permusuhan dan kebencian di antara umat muslim dengan berbagai cara, maka berhati-hatilah dan senantiasa mengingat Allah Swt.

#### **5. Respon Masyarakat terhadap konten pernah tenggelam pada pesan syari'ah**

Dalam bab II telah dikemukakan bahwa syariah merupakan ketentuan atau norma ilahi yang mengatur hubungan manusia dengan Tuhan dan mengatur hubungan manusia dengan sesama makhluk. Dengan demikian, syariah secara garis besar terdiri dari dua aspek, yakni ibadah dan muamalah. Dan effect yang ditimbulkan terhadap masyarakat dapat kita lihat dalam komentar para viewersnya, contohnya "Hafshah Shafya, mengatakan *Can't hold it on. Tengkyu banget kak. Ini konten gilakk, best! Semangat berkarya kak, gue liat ini berasa keren aja bener bener gue berhasil dibuat mantengin video tanpa nyambi skrol komentar netijen. Tandanya ini video bener bener tanpa jeda, tanpa celah, bikin gue terus pendenger dan dibawa sampe nagkep nilai-nilainya. Dan gue percaya, video dakwah ini juga mengadopsi cara korea yang bikin sesuatu no asal2an, alias goring*

*konten banget ampe mateng ampe kita ga ngedip. Terus berkarya kak! Gue udah nonton ap 1 2 nya dan ya sama kerennya. Editannya niat parah! Kalo boleh cerita, I used to be pecinta drakor dan kpopers. But sejak masuk kuliah yg qadarullah jurusan agama, mati-matian coba berenti. Karena gamau gagal belajar di kuliah. Kaka bilang gue harus berenti segala itu cinta sm drakor n kpop supaya hati gue bisa lebih mudah nerima pelajaran agama. Bcs of dat reason, karena misi gw waktu itu adalah untuk bisa belajar dgn benar, maka gue berenti drakoran. Tapi gue seneng banget denger penjelasan di video-video ini. Yaaa, sebagai pecinta korea, we used to be ngeliat sebuah karya itu dari seberapa mateng karya itu. Dan yaa, sukak korea karena tau seberapa mereka niat create something. Sampe kita ga sadar bener-bener belajar banyak. Bahasa mereka aja ampe berasa kita udah paham bet pronounce nya dan pemenggalan kata-katanya padahal Cuma denger aja. Tapi yaa itu, titik balik gue adalah ketika gue nemu kalo ada hal yang harusnya bisa lebih jd inspirasi gue dalam bergerak, berbuat kebaikan, menebar manfaat sebagaimana ajaran islam. Intinya ketika kita udah nemuin seberapa indah dan sempurnanya ajaran kita, seberapa mengharukan dan menginspirasi perjuangan para nabi dan para sahabat, gue yakin kita auto mencintai banget ajaran agama kita dan cinta kita ke korea juga kek gada apa-panya. Jadi, dear sahabat-sahabat kpopers kdrama lovers, kalo hari ini masih menomorsatukan idola kalian, mungkin kalian Cuma belum beneran nemu aja kalo ada hal yang bener-bener bikin kalian jatuh cinta, dan itulah islam.*

Dari komentar diatas tersebut dapat kita lihat usaha dari salah satu pengguna komentar untuk menasehati sesama manusia dengan bahasa yang halus, tanpa ada

sedikit menyindir. Komentar tersebut menjadi salah satu bukti bahwa pesan yang disampaikan dalam bentuk syari'ah oleh fuadhnaim berhasil menghipnotis masyarakat dengan menyampaikan dakwah dengan bagus dan dengan konten-konten yang kreatif dan menarik.

### 3. Pesan Dakwah yang Mengandung Akhlak

Tabel III

Blanko Koding Pengumpulan Data Pesan Akhlak

No	Judul Konten Pernah Tenggelam	Pesan Akhlak	Keterangan
1	Apa Itu Korean Wave?	<i>“Jadi kalau ada orang bilang, alah lagu Kpop itu cuman menang ganteng-gantengnya doang, udah oplas pula, paling dramanya, menang cuman cerita cinta-cinta nya gitu doang. No no no.. mereka seserius itu, kalau mereka cuman asal-asalnya asal ganteng, asal cakep, asal ngedance powerfull, asal romantic, asal-asal doang kenapa bisa di negara kita terjadi aib seperti ini (Wina : salah satu Exo-L Indonesia : “Aku dari kemarin udah nungguin mereka sampai ngga pulang, erus kita udah kesana, polisi udah kesana tapi jalan nya kesini. Aku sayang banget sama kalian, mereka kadang dihujat juga, mereka ngga perlu merasa sendiri, kita ada disini buat dukung</i>	Episode ini dipublikasikan pada tanggal 25 April 2020 dengan durasi 13.18 dan terdapat pada menit ke 11.36

		<i>mereka, dan kita bakalan terus sayang mereka. Apa pun itu keadaannya. Mau mereka solo karir atau mereka tetap bakal terus bersama kita akan tetap sama mereka terus menerus”</i>	
2	<b>Aku dan Drama Korea</b>	<p><i>a. Gue suka banget sama korea itu dari segala aspeknya, gue pasang bendera korea selatan itu hamper disemua Gadget yang gue punya. Kek laptop, gp, itu semua pake lambang bendera Korea. Catatan kuliah Hangeul, gue kuliah di jurusan ilkom gaada korea-koreanya. Tapi gue nyatet pake Hangeul. Gue waktu piala dunia, ketika korea selatan tanding gue ikutan berdiri di kafe terus nyanyiin lagu kebangsaan</i></p> <p><i>b. Elan : Halo, Assalamu’alaikum Bro. Fuadhnaim : Wa’alaikumsalam Salam. Yang keinget waktu gue suka-suka korea dulu apaan? Elan : Beuh banyak bangetlah. Fuadhnaim : apaan? Elan : diantaranya yang paling ini rambut merah sama suka ngedance-ngedance sendiri kalau ngga ada orang di secret.</i></p>	Episode ini dipublikasikan pada tanggal 3 Mei 2020 dengan durasi 09.27 dan terdapat pada menit 01.24 dan 02.46
3	<b>Aku dan Kpop</b>	<i>a. Sebelum kalian ngejudge orang lain, apalagi itu adalah saudara kita sendiri. Please gue minta waktunya sebentar izinkan gue ngejelasin dan setelah itu teman-teman bisa menilai sendiri apa</i>	Episode ini dipublikasikan pada tanggal 11 Mei 2020 dengan durasi

		<p>yakin masih haters</p> <p>b. <i>“Fans mereka mencintai mereka dengan amat sangat, mereka rela nabung untuk beli albumnya, beli ticket konsernya, beli posternya, foto cardnya, lighstick nya. K-Popers sangat loyal kepada idol nya, mereka punya squad untuk menrandingkan video-video clipnya, mereka bahkan membela idol nya ketika dibully, diganggu dan dihina”</i></p> <p>c. <i>Terus ada orang ngerti Kpop juga nggak, punya bakat juga nggak, out no war, tiba-tiba keluar ngata-ngatain banci, homo, plastik. Menghargai sesama itu keknya basic yang harus dimiliki semua manusia deh selain bernapas. Dan keknya ngga ada agama apapun yang ngajarin kita, ngebolehkan kita untuk ngehina orang lain.</i></p>	<p>13.56 pada menit ke 06.03 dan menit ke 10.37, kemudian menit ke 11.25</p>
4	<b>Kpop dan Konspirasi</b>	<p>a. <i>Ketika Allah swt. Tanya kepada iblis kenapa dia ngga mau sujud. Apa jawaban iblis “saya lebih baik daripada dia, saya negkau ciptakan dari Api sedangkan dia engkau ciptakan dari tanah.</i></p> <p>b. <i>Iblis itu nggak ngaku salah loh, dia nuduh Allah swt yang mengklaim dia salah. Intinya iblis ini uda salah, nggak nyadar dirinya salah, sok tau, banyak alasan, dan dia gamau sesat sendirian. Beda banget dengan kisah Nabi Adam</i></p>	<p>Tayangan ini dipublikasikan pada tanggal 17 Juni 2020 dengan durasi 11.29 terdapat pada menit ke 01.53, dan menit 03.45, kemudian pada menit ke 05.55, dan</p>

	<p>yang nantinya kan melakukan kesalahan karena mendekati pohon yang di larang. Setelah melakukan kesalahan Nabi Adam sadar dan berdo'a "Ya Allah kami telah mendzolimi diri sendiri, kami itu salah, maka kalau engkau nggak mengasihani kami, nggak mengampuni kami, kami akan orang-orang yang rugi. Jadi Nabi Adam itu salah, nyadar diri kalau dirinya salah, minta maaf, bertaubat.</p> <p>c. Allah swt bilang yang namanya seorang muslim itu hatinya bergetar ketika mendengar nama Allah disebutkan. Nah syetan akan berbuat sebaliknya membuat kita tidak bergetar mendengar nama Allah, tetapi bergetar mendengar nama-nama selain Allah. Allah minta kita untuk selalu bersyukur, syetan sebaliknya akan minta kita untuk selalu mengeluh. Ya Allah ini muka apa bantal ? Allah swt. Minta kita jaga pandangan, sebaliknya syetan akan bikin yang namanya Roti sobej, gara-gara itu rahimnya hangat habis itu hamil online. Allah swt meminta kita untuk saling bersaudara, sebaliknya syetan akan bikin kita sesame muslim saling bermusuhan. Kpopers ? kafir anda !. Allah bidang orang yang beriman itu amat sangat dalam cintanya kepada</p>	<p>menit 08.09, pada menit 09.41, dan menit ke 10.04</p>
--	--	--

		<p><i>Allah, sebaliknya syetan akan bikir kita sekedarnya dakam mencintai Allah.</i></p> <p><i>d. Salah satu alasan gue berhenti ngeadain konser K-Illuminati adalah alih-alih pada hijrah malah ujungnya berantem sendiri. Ada yang datang ke konsernya pulang-pulang malah gagal paham. Lihat ada Rumah sakit logonya mata sat uterus bilang “wahh keknya ini rumah sakit K-Illuminati nih, yahudi nih yang punya” ya itu logonya begitu karena Rumah Sakit spesialis mata. Yang nggak datang konsernya apalagi, baru lihat posternya gue hamper mau dilaporin ke polisi. Katanya pencemaran nama baik gara-gara posternya pake foto-foto artis idol. Makanya gue berhenti bahas K-Illuminati dan berhenti ngadain konser K-Illuminati.</i></p> <p><i>e. So kesimpulannya bagaimana menghadapi Kpop dan K-Drama “Jangan Berlebihan”</i></p> <p><i>f. Nah kalau kita nggak ngaji takaran hidup akan dibuat sendiri sesuka-suka hati, udah tumpah-tumpah tuh kesalahan tapi masih kita ngerasa berlebihan, udah salah, nggak merasa, dinasehatin nggak terima, sok-sokan pakai dalil buat alasan dan gamau salah sendirian.</i></p>	
--	--	---	--

**1. Pesan Akhlak dalam konten Pernah Tenggelam pada episode 1 dengan judul *Apa itu Korean Wave?***

*AudioVisual/Pesan Akhlak : Jadi kalau ada orang bilang, alah lagu Kpop itu cuman menang ganteng-gantengnya doang, udah oplas pula, paling dramanya, menang cuman cerita cinta-cinta nya gitu doang. No no no.. mereka seserius itu, kalau mereka cuman asal-asalnya asal ganteng, asal cakep, asal ngedance powerfull, asal romantic, asal-asal doang kenapa bisa di negara kita terjadi aib seperti ini (Wina : salah satu Exo-L Indonesia : “Aku dari kemarin udah nungguin mereka sampai ngga pulang, erus kita udah kesana, polisi udah kesana tapi jalan nya kesini. Aku sayang banget sama kalian, mereka kadang dihujat juga, mereka ngga perlu merasa sendiri, kita ada disini buat dukung mereka, dan kita bakalan terus sayang mereka. Apa pun itu keadaannya. Mau mereka solo karir atau mereka tetap*

*bakal terus bersama kita akan tetap sama  
mereka terus menerus”*

Keterangan : Episode ini dipublikasikan  
pada tanggal 25 April 2020 dengan durasi  
13.18 dan terdapat pada menit ke 11.36

Dari audio visual dan keterangan yang terdapat pada episode 1 tabel III tersebut mengandung petanda berupa perilaku dari salah seorang Fans EXO (EXO-L Indonesia). Yang terlalu berlebihan akan sesuatu dan kenikmatan dunia. Dalam islam kita ketahui kasih akan dunia adalah salah satu perilaku yang sangat di larang oleh Allah Swt. dan Rasulnya. Orang yang mempunyai hati yang sentiasa berpaut kepada kehidupan dan kesenangan dunia akan menyebabkan seseorang itu takut akan mati. Seperti yang dijelaskan dalam Q.S Al-Hadid: 20. Yaitu *“Ketahuilah sesungguhnya kehidupan dunia adalah permainan, senda gurau, perhiasan, bermegah-megah antara kamu dan berlumba-lumba dalam mengumpulkan harta kekayaan dan anak keturunan, seperti hujan yang tananam-tanamannya mengagumkan para petani; kemudian (tanaman) itu menjadi kering dan kamu lihat warnanya kuning kemudian menjadi hancur. Dan di Akhirat (nanti) ada azab yang keras dan ampunan dari Allah serta keridhaan-Nya. Dan kehidupan dunia tidak lain hanyalah kesenangan yang palsu.”*<sup>58</sup>

Menerangkan kepada kita bahwa sesungguhnya kehidupan dunia ini hanyalah permainan dan sendagurauan semata. Karena itu, jangan sampai kita terlalu larut di dalamnya. Dan perlu kita ketahui bahwa di akhirat nanti akan ada

---

<sup>58</sup>Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahannya*, (Surabaya : Halim Publishing & Distributing, 2014), hlm. 540

azab yang keras bagi mereka yang ingkar dan ampunan dari Allah Swt. serta keridhaan-Nya bagi orang yang beriman dan mematuhi ajaran-Nya. Dan kehidupan dunia yang sekarang kita nikmati seperti perilaku dilakukan dari salah seorang Fans EXO dari permasalahan di atas , hal tersebut tidak lain hanyalah kesenangan yang palsu.

Dari permasalahan di atas dijelaskan bahwa seorang fans tersebut lebih memuliakan manusia (idol korea) daripada memuliakan Rasulnya. Padahal kita ketahui bersama bahwasanya Rasulullah lah yang sebaik-baiknya yang diidolakan dan dimuliakan.

Seperti yang terdapat dalam Q.S Al-Ahzab ayat 21, yaitu *“Sungguh, telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan yang banyak mengingat Allah.”*.<sup>59</sup>

Dari ayat diatas dapat kita lihat dalam hal akhlak Rasulullah kepada para sahabat ketika bertemu.

Bentuk pesan dakwah yang terdapat pada data ini adalah pesan dakwah dalam bentuk akhlak mazmumah yang terdapat dalam ungkapan fuadhnaim pada episode 1 yaitu *“Aku dari kemarin udah nungguin mereka sampai ngga pulang, erus kita udah kesana, polisi udah kesana tapi jalan nya kesini. Aku sayang banget sama kalian, mereka kadang dihujat juga, mereka ngga perlu merasa sendiri, kita ada disini buat dukung mereka, dan kita bakalan terus sayang mereka. Apa pun itu keadaannya. Mau mereka solo karir atau mereka tetap bakal*

---

<sup>59</sup>Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahannya*, (Surabaya : Halim Publishing & Distributing, 2014), hlm. 420

*terus bersama kita akan tetap sama mereka terus menerus*". Dan hal ini sangat lah dilarang dalam agama islam untuk tidak terlalu berlebihan akan sesuatu.

**2. Pesan Akhlak dalam konten Pernah Tenggelam pada episode 2 dengan judul *Aku dan Drama Korea*.**

*Audio Visual? Pesan Akhlak : a. Gue suka banget sama korea itu dari segala aspeknya, gue pasang bendera korea selatan itu hamper disemua Gadget yang gue punya. Kek laptop, gp, itu semua pake lambang bendera Korea. Catatan kuliah Hangeul, gue kuliah di jurusan ilkom gaada korea-koreanya. Tapi gue nyatet pake Hangeul. Gue waktu piala dunia, ketika korea selatan tanding gue ikutan berdiri di kafe terus nyanyiin lagu kebangsaan*

*b. Elan : Halo, Assalamu'alaikum Bro.*

*Fuadhnam : Wa'alaikumsalam Salam. Yang keinget waktu gue suka-suka korea dulu apaan?*

*Elan : Beuh banyak bangetlah.*

*Fuadhnam : apaan?*

*Elan : diantaranya yang paling ini rambut merah sama suka ngedance-ngedance sendiri kalau ngga ada orang di secret.*

Keterangan : Episode ini dipublikasikan pada tanggal 3 Mei 2020 dengan durasi 09.27 dan terdapat pada menit 01.24 dan 02.46

Dari AudioVisual dan keterangan yang terdapat pada point A episode 2 tabel III terdapat kalimat yang diungkapkan fuadhnaim dimana hal tersebut adalah perbuatannya di masa lalu seperti dalam kalimat “Gue suka banget sama korea itu dari segala aspeknya”. Kita ketahui bahwa islam sangat menganjurkan kita untuk saling menghargai antar sesama manusia. Dari permasalahan di atas dapat kita ketahui bahwa fuadhnaim sangat *respect* dan sangat menghargai semua aspek-aspek tentang negara korea, baik itu dalam aspek kenegaraan maupun budayanya dengan sikap berperilaku baik kepada sesama dan saudara non Islam, walaupun mereka sempat mengajak untuk mempersekutukan Allah Swt. Kita ketahui bahwasanya Sebagai seorang muslim hendaknya kita harus menghargai karya-karya orang lain. Kita tidak boleh melakukan segala macam perbuatan yang sifatnya mengejek, merendakan, apalagi menghina dan sejenisnya kepada orang lain dengan segala karyanya. Islam dalam hal ini menyerukan bahwa seorang muslim adalah yang membuat orang lain di sekitarnya selamat baik dari ucapannya maupun perbuatannya. Seperti dijelaskan dalam Q.S. Al-Hujurat [49]: 11, yaitu “*Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah suatu kaum*

*mengolok-olok kaum yang lain (karena) boleh jadi mereka (yang diperolok-olok) lebih baik dari mereka (yang mengolok-olok)”.<sup>60</sup>*

Selanjutnya, dalam point B pada episode 2 tabel III yaitu terdapat pada kalimat “diantaranya yang paling ini rambut merah sama suka ngedance-ngedance sendiri kalau ngga ada orang di secret”. Kalimat ini menegaskan bahwa fuadhnaim dulu pernah berperilaku yang tidak dianjurkan oleh agama islam dengan melakukan perbuatan yang sia-sia. Dan hal ini termasuk dalam kategori akhlak mazmumah. Dalam islam sendiri dikatakan bahwa Di antara tanda baiknya seorang muslim adalah ia meninggalkan hal yang sia-sia dan tidak bermanfaat. Waktunya diisi hanya dengan hal yang bermanfaat untuk dunia dan akhiratnya. Sedangkan tanda orang yang tidak baik islamnya adalah sebaliknya.

Seperti yang dijelaskan dalam Q.S Al-Mu'minin ayat 1-3, yaitu *"Sesungguhnya beruntunglah orang-orang Mukmin. Yaitu, orang-orang yang khusyuk dalam sholatnya. Dan orang-orang yang meninggalkan perbuatan sia-sia".<sup>61</sup>*

Bentuk pesan dakwah yang terdapat pada data ini adalah pesan dakwah dalam bentuk akhlak mahmudah. Pada point a yaitu akhlakul karimah merupakan akhlak terpuji yang seharusnya dimiliki oleh seorang muslim dan akhlak mazmumah pada point b yaitu segala bentuk perbuatan manusia yang dapat mendatangkan kemudhorotan bagi diri sendiri dan orang lain, serta dapat membahayakan iman dan mendatangkan dosa.

---

<sup>60</sup>Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahannya*, (Surabaya : Halim Publishing & Distributing, 2014), hlm. 516

<sup>61</sup>Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahannya*, (Surabaya : Halim Publishing & Distributing, 2014), hlm. 342

**3. Pesan Akhlak dalam konten Pernah Tenggelam pada episode 3 dengan judul *Aku dan K-Pop*.**

*Audiovisual/Pesan Akhlak : a. Sebelum kalian ngejudge orang lain, apalagi itu adalah saudara kita sendiri. Please gue minta waktunya sebentar izinkan gue ngejelasin dan setelah itu teman-teman bisa menilai sendiri apa yakin masih haters*

*b. Fans mereka mencintai mereka dengan amat sangat, mereka rela nabung untuk beli albumnya, beli ticket konsernya, beli posternya, foto cardnya, lighstick nya. K-Popers sangat loyal kepada idol nya, mereka punya squad untuk mentrandingkan video-video clipnya, mereka bahkan membela idol nya ketika dibully, diganggu dan dihina”.*

*c. Terus ada orang ngerti Kpop juga nggak, punya bakat juga nggak, out no war, tiba-tiba keluar ngata-ngatain banci, homo, plastik. Menghargai sesama itu keknya basic yang harus dimiliki semua manusia deh selain bernapas. Dan*

*keknya ngga ada agama apapun yang ngajarin kita, ngebolehin kita untuk ngehina orang lain.*

Keterangan : Episode ini dipublikasikan pada tanggal 11 Mei 2020 dengan durasi 13.56 pada menit ke 06.03 dan menit ke 10.37, kemudian menit ke 11.25

Dari audiovisual dan keterangan seperti yang terdapat pada point A episode 3 tabel III menghasilkan penanda yaitu pada kalimat “Sebelum kalian ngejudge orang lain, apalagi itu adalah saudara kita sendiri”. Dalam islam sendiri diajarkan untuk selalu bersikap baik terhadap sesama muslim. Hal itu juga berlaku dalam kehidupan kita. Kita sering menyepelkan hal-hal kecil seperti ngejudge orang lain, padahal hal yang kecil itu bernilai, bahkan jika berakumulasi, hal-hal itu menjadi besar. Dalam al-Qur`an, disebutkan dalam Qs. Al-Zalzalah: 7-8, yaitu *“Maka barangsiapa mengerjakan kebaikan seberat zarrah, niscaya dia akan melihat (balasan)nya, dan barangsiapa mengerjakan kejahatan seberat zarrah, niscaya dia akan melihat (balasan)nya”*<sup>62</sup>

Oleh karena itu pentingnya bagi setiap umat muslim untuk selalu berperilaku baik terhadap sesama manusia.

Selanjutny pada episode 3 tabel III point B terdapat kutipan“Fans mereka mencintai mereka dengan amat sangat, mereka rela nabung untuk beli albumnya, beli ticket konsernya, beli posternya, foto cardnya, lighstick nya”. Dalam hal ini

---

<sup>62</sup>Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahannya*, (Surabaya : Halim Publishing & Distributing, 2014), hlm. 599

sangat jelas sekali bahwa Seorang fans tersebut berperilaku tidak baik dengan membuang uang untuk hal yang tidak berguna. Dan Islam melarang sikap ini dengan cukup jelas. Allah Swt. memberikan rezeki kepada hambanya agar selalu digunakan untuk hal-hal yang bermanfaat dalam pandangan syariat. Sebaliknya, Allah Swt. melarang hamba-Nya menggunakan harta untuk sesuatu yang tak bermanfaat dan sia-sia.

Seperti dijelaskan dalam QS. Al-Isra ayat 27, yaitu "*Sesungguhnya pemboros-pemboros itu adalah saudara syaitan dan syaitan itu adalah sangat ingkar kepada Tuhannya*"<sup>63</sup>

Kemudian yang terdapat pada episode 3 tabel III point C menghasilkan penanda pada kutipan "*Menghargai sesama itu keknya basic yang harus dimiliki semua manusia deh selain bernapas. Dan keknya ngga ada agama apapun yang ngajarin kita, ngebolehkan kita untuk ngehina orang lain*". Dalam islam sendiri diketahui bahwa islam adalah agama yang menjadikan energi jiwa untuk saling menghargai, menghormati, dan memuliakan sesama manusia.

Sebagaimana diterangkan dalam Q.S An-Najm ayat 32, yaitu "*Janganlah kamu mengatakan dirimu suci. Dialah yang paling mengetahui tentang orang yang bertakwa*".<sup>64</sup>

Oleh karena itu merasa paling benar sendiri ini akan sangat membahayakan cara kita beragama khususnya umat muslim. Islam jelas melarang

---

<sup>63</sup>Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahannya*, (Surabaya : Halim Publishing & Distributing, 2014), hlm. 284

<sup>64</sup>Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahannya*, (Surabaya : Halim Publishing & Distributing, 2014), hlm. 527

kita merasa paling benar atau paling suci, karena setiap pribadi memiliki keunikannya sendiri.

Bentuk pesan yang terdapat dalam data ini adalah bentuk pesan akhlak mazmumah pada point A yaitu untuk tidak sering menyepelkan hal-hal kecil seperti ngejudge orang lain, padahal hal yang kecil itu bernilai, bahkan jika berakumulasi, hal-hal itu menjadi besar dan bernilai rendah di mata Allah Swt. Dan akhlak mazmumah untuk point B yaitu dengan tidak membuang uang untuk hal yang tidak berguna. Kemudian akhlak mahmudah untuk point C yaitu dengan menjadikan energi jiwa untuk saling menghargai, menghormati, dan memuliakan sesama manusia.

**4. Pesan Akhlak dalam konten Pernah Tenggelam pada episode 4 dengan judul *Kpop dan Konspirasi*.**

Audiovisual/Pesan Akhlak : a. *Ketika Allah swt. Tanya kepada iblis*

*kenapa dia ngga mau sujud. Apa jawaban iblis “saya lebih baik daripada dia, saya negkau ciptakan dari Api sedangkan dia engkau ciptakan dari tanah.*

c. *Iblis itu nggak ngaku salah loh, dia nuduh Allah swt yang mengklaim dia salah. Intinya iblis ini uda salah, nggak nyadar dirinya salah, sok tau, banyak alasan, dan dia gamau sesat*

*sendirian. Beda banget dengan kisah Nabi Adam yang nantinya kan melakukan kesalahan karena mendekati pohon yang di larang. Setelah melakukan kesalahan Nabi Adam sadar dan berdo'a "Ya Allah kami telah mendzolimi diri sendiri, kami itu salah, maka kalau engkau nggak mengasihani kami, nggak mengampuni kami, kami akan orang-orang yang rugi. Jadi Nabi Adam itu salah, nyadar diri kalau dirinya salah, minta maaf, bertaubat.*

- d. Allah swt bilang yang namanya seorang muslim itu hatinya bergetar ketika mendengar nama Allah disebutkan. Nah syetan akan berbuat sebaliknya membuat kita tidak bergetar mendengar nama Allah, tetapi bergetar mendengar nama-nama selain Allah. Allah minta kita untuk selalu bersyukur, syetan sebaliknya akan minta kita untuk selalu mengeluh. Ya Allah ini muka apa bantal ? Allah swt.*

*Minta kita jaga pandangan, sebaliknya syetan akan bikin yang namanya Roti sobej, gara-gara itu rahimnya hangat habis itu hamil online. Allah swt meminta kita untuk saling bersaudara, sebaliknya syetan akan bikin kita sesame muslim saling bermusuhan. Kpopers ? kafir anda !. Allah bidang orang yang beriman itu amat sangat dalam cintanya kepada Allah, sebaliknya syetan akan bikin kita sekedarnya dalam mencintai Allah.*

- e. Salah satu alasan gue berhenti ngeadain konser K-Illuminati adalah alih-alih pada hijrah malah ujungnya berantem sendiri. Ada yang datang ke konsernya pulang-pulang malah gagal paham. Lihat ada Rumah sakit logonya mata satu terus bilang “wahh keknya ini rumah sakit K-Illuminati nih, yahudi nih yang punya” ya itu logonya begitu karena Rumah Sakit spesialis mata. Yang nggak datang konsernya apalagi, baru lihat posternya gue hamper mau dilaporin ke polisi.*

*Katanya pencemaran nama baik gara-gara posternya pake foto-foto artis idol. Makanya gue berhenti bahas K-Illuminati dan berhenti ngadain konser K-Illuminati.*

f. *So kesimpulannya bagaimana menghadapi Kpop dan K-Drama “Jangan Berlebihan”*

g. *Nah kalau kita nggak ngaji takaran hidup akan dibuat sendiri sesuka-suka hati, udah tumpah-tumpah tuh kesalahan tapi masih kita ngerasa berlebihan, udah salah, nggak m erasa, dinasehatin nggak terima, sok-sokan pakai dalil buat alasan dan gamau salah sendirian.*

Keterangan : Tayangan ini dipublikasikan pada tanggal 17 Juni 2020 dengan durasi 11.29 terdapat pada menit ke 01.53, dan menit 03.45, kemudian pada menit ke 05.55, dan menit 08.09, pada menit 09.41, dan menit ke 10.04

Dari episode 4 pada tabel III point A dari audio visual dan keterangan menghasilkan penandanya yaitu terdapat pada ungkapan yang dilontarkan iblis yaitu “*kenapa dia ngga mau sujud. Apa jawaban iblis “saya lebih baik daripada*

*dia, saya negkau ciptakan dari Api sedangkan dia engkau ciptakan dari tanah”* bahwasanya iblis tidak mau bersujud ketika Allah Swt memerintahkannya, dan Iblis mengatakan bahwa dirinya lebih baik dan lebih hebat daripada Adam, di mana Allah Swt. menciptakan iblis dari api, sedangkan Adam *‘alaihi ssalaam* Allah Swt. ciptakan dari tanah. Jawaban iblis tersebut menyebabkan dirinya dikeluarkan dari surga, tidak lain karena adanya sifat kesombongan dalam dirinya. Sedangkan dalam islam kita ketahui bahwa Sombong merupakan suatu *penyakit hati* yang mana pengidapnya merasa bangga dan memandang tinggi atas diri sendiri sendiri dan hanya bisa disembuhkan berdasarkan kesadaran diri penderitanya sendiri karena sombong bertitik berat pada kondisi hati seseorang. Allah Swt. Sangat tidak menyukai orang-orang yang mempunyai sikap sombong dan orang-orang yang sombong mempunyai tempat yang sangat buruk yaitu neraka. Seperti yang dijelaskan dalam Q.S Luqman ayat 18, yaitu *“Dan janganlah kamu memalingkan mukamu dari manusia (karena sombong) dan janganlah kamu berjalan di muka bumi dengan angkuh. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong lagi membanggakan diri”*.<sup>65</sup>

Jelas sudah, jika Allah Swt. tidak menyukai sifat sombong yang artinya sombong itu dilarang dan harus dihindari oleh manusia agar tidak mendapat murka Allah Swt.

Selanjutnya pada point B juga membahas mengenai perbedaan akhlak iblis dan akhlak Nabi Adam. Yang dimana kita dapat menyimpulkan bahwa kita umat muslim dituntut untuk selalu berperilaku seperti yang dilakukan Nabi Adam yaitu

---

<sup>65</sup> Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahannya*, (Surabaya : Halim Publishing & Distributing, 2014), hlm. 412

ketika melakukan kesalahan segera bertaubat dan meminta ampunan dari Allah Swt. Dan menjauhi sifat iblis diantaranya sifat Takabbur, Sombong dan Keras Kepala yaitu sifat yang sangat dibenci Allah Swt. karena dapat menjerumuskan manusia kedalam murkanya Allah Swt.

Selanjutnya pada point c&d, dan f, terdapat pesan dakwah yaitu bagaimana umat islam tersebut harus mempunyai akhlak mahmudah terlebih dahulu, oleh karena dengan dimilikinya sifat tersebut maka seorang muslim menanggapi sesuatu masalah bisa diselesaikan dengan kepala dingin dan tidak berlebihan termasuk dengan point – point iluminati ini. Dengan dimilikinya akhlak mahmudah pada setiap muslim, maka seorang muslim tersebut akan bisa menanggapi Konspirasi tersebut bisa dengan baik tanpa ngejudge orang dengan sembarangan seperti mengata-ngatai orang dengan julukan Kafir. Dalam islam sendiri dijelaskan bahwa Seorang muslim yang baik itu adalah manusia yang mempunyai akhlak yang mulia. Begitu pentingnya akhlak bagi setiap umat muslim dalam membentengi kaidahnya dalam Islam. Karena jika seorang muslim membentengi dirinya dengan akhlak yang mulia maka sama saja ia menjaga dan membentengi diri dari hal-hal buruk yang bisa saja masuk kepada dirinya. Adapun akhlak yang baik ini bisa kita dapatkan dengan menimba ilmu dan memperbanyak referensi kita tentang ajaran islam, ikut dalam kajian islami. Dan hal tersebut bisa mengajarkan serta menghantarkan kita menuju memiliki akhlak yang mulia. Sama halnya dengan point f, seorang muslim haruslah membentengi dirinya dengan akhlak mahmudah agar terhindar dari sifat iblis seperti yang dikatakana fuadhnaim pada episode 4 tersebut.

Selanjutnya pesan dakwah yang terdapat pada episode 4 tabel III point e yaitu untuk tidak terlalu berlebihan dalam mengidolakan K-Pop dan K-Drama. Karena Dalam islam sendiri menganjurkan umatnya untuk tidak berlebih-lebihan atau melampaui batas (ghuluw) dalam setiap tindakannya. Berlebih-lebihan merupakan sikap tercela karena tidak akan mendatangkan kebaikan bagi pelakunya, juga buruk di mata orang lain.

- a. Seperti yang diterangkan dalam Q.S Al-Maidah : 77. Yaitu *"Katakanlah: "Hai Ahli Kitab, janganlah kamu berlebih-lebihan (melampaui batas) dengan cara tidak benar dalam agamamu. Dan janganlah kamu mengikuti hawa nafsu orang-orang yang telah sesat dahulu (sebelum kedatangan Muhammad) dan mereka telah menyesatkan kebanyakan (manusia), dan mereka tersesat dari jalan yang lurus".*<sup>66</sup>

## **5. Respon Masyarakat terhadap konten pernah tenggelam pada pesan Akhlak**

Pada dasarnya, akhlak merupakan sikap yang telah melekat dalam diri manusia, dibentuk oleh faktor dalam diri dan oleh faktor lingkungan. Dari sini timbullah berbagai macam perbuatan dengan cara spontan tanpa dibuat-buat dan tanpa memerlukan pikiran.

Dapat dirumuskan bahwa akhlak ialah ilmu yang mengajarkan manusia berbuat baik dan mencegah perbuatan jahat dalam pergaulannya dengan Tuhan, manusia, dan makhluk sekelilingnya.

---

<sup>66</sup>Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahannya*, (Surabaya : Halim Publishing & Distributing, 2014), hlm. 121

Respon masyarakat terdapat Pesan Akhlak yang disampaikan fuadhnaim dalam konten pernah tenggelam dapat dilihat dalam kolom komentar, diantaranya “Anggit Endang Jayanti, mengatakan *Dulu aku kpopers dari tahun 2009 sampe 2019. Awal tahun lalu bener-bener*” bisa berhenti gak addict lagi gara-gara nonton konser aadk dan dengerin podcasg bang fuadh. Setelah itu gak jejeritan lagi tiap liat bts wkwk. Rasanya udah bia biasa aja, tadinya yang tiap denger kata bts langsung hiperaktif gitu, denger lagunya langsung semangat banget ikut nyanyi. Karena ngerasa mereka berjasa bgt dan bikin aku semangat dan mereka sayang sama aku karena sering bilang saranghaeyo ARMY wkwk padahal aku Cuma halu aja, mereka jg gatau aku hidup apa gak. Yang sayang dan selalu ngawasin aku ya Cuma Allah. Hiks sedih banget kalo ingat kebodohanku, mana udah ngajak-ngajak adikku lagi. Sekarang adikku masih addict sama kpop dan aku jadi merasa bersalah banget. Mohon do'anya, masih berusaha ngajak adik buat nonton dan baca buku bang fuadh nih hehe. Barakallah bang!

Komentar diatas salah satu bukti kesadaran diri dari salah satu kpopers yang addict banget terhadap dunia korea, dan masih banyak lagi komentar lainnya yang mendukung. Dibuktikan oleh komentar tersebut mengumpulkan like sebanyak 241k. Oleh karena itu, fuadhnaim si pemilik konten berhasil menyampaikan dakwahnya, terutama pesan akhlak melalui konten pernah tenggelam dari episode 1 s/d 4.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan dan uraian analisis pesan dakwah dalam konten Pernah Tenggelam pada channel youtube Fuadhnaim, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Bentuk pesan dakwah yang mengandung Aqidah dalam konten Pernah Tenggelam pada Channel Youtube Fuadhnaim dari episode 1-4 terdapat beberapa pesan aqidah diantaranya adalah iman kepada Allah Swt, iman kepada Rasul, kemudian iman kepada Hari Akhir. Adapun Tauhid Uluhiyah adalah sebagai bentuk pesan dakwah dalam bentuk aqidah yakni percaya sepenuhnya, bahwa Allah Swt. lah yang berhak menerima semua peribadatan makhluk, dan hanya Allah Swt. sajalah yang sebenarnya dan yang harus disembah.
2. Bentuk pesan dakwah yang mengandung Syari'ah dalam konten Pernah Tenggelam pada Channel Youtube Fuadhnaim dari episode 1-4 diantaranya adalah bentuk pesan muamalah. Dalam penelitian ini muamalah mengatur hubungan dengan sesama dan lingkungan sekitarnya. Kaitannya dengan hubungan antar sesama manusia, maka dalam muamalah ini mengatur hal-hal yang berkaitan dengan masalah ekonomi, dan sosial.
3. Bentuk pesan dakwah yang mengandung Akhlak dalam konten Pernah Tenggelam pada Channel Youtube Fuadhnaim dari episode 1-4

diantaranya adalah pesan akhlak mahmudah dan pesan akhlak mazmumah. Adapun dari kedua pesan akhlak tersebut menjelaskan akhlak terpuji yang senantiasa berada dalam kontrol ilahiyah kemudian dapat membawa nilai-nilai positif bagi dirinya dan orang lain. Sedangkan akhlak mazmumah adalah akhlak yang berasal dari hawa nafsu, dan berada dalam lingkaran *syaitan* dan dapat membawa suasana negative untuk dirinya dan orang lain.

## **B. Saran**

Dari hasil kesimpulan diatas peneliti telah melakukan analisis pesan dakwah dalam konten Pernah Tenggelam pada channel youtube fuadhnaim Maka saran-saran ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan pertimbangan oleh pihak-pihak terkait.

1. Umat Islam, khususnya para da'i, diharapkan dapat mengembangkan berbagai media kreatif dalam kegiatan dakwah Islam. Salah satu media dakwah yang digunakan secara optimal adalah Youtube, mengingat youtube sangat digandrungi oleh lapisan masyarakat terutama anak muda dan pesan yang disampaikan melalui media youtube mudah diserap dan diterima oleh masyarakat.
2. Bagi penulis-penulis, yang ingin menuangkan karyanya dalam konten youtube yang mengandung nilai-nilai syariat agama Islam. serta pihak-pihak yang terlibat dalam pembuatan pesan-pesan dakwah, untuk lebih meningkatkan kreatifitas dalam membuat kata-kata pada pesan dakwah

hendaknya lebih memperbanyak tulisan atau kisah yang mengajarkan ilmu agama khususnya untuk anak muda.

3. Sebagai masukan untuk para pemuda/I muslim agar lebih memprioritaskan dan menerapkan pesan dakwah yang disampaikan si konten creator (FuadhNaim)
4. Bagi Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UINSU, diharapkan ilmu yang telah didapat khususnya diprogram studi Komunikasi dan Penyiaran Islam dapat membuat karya yang bisa menumbuhkan kecintaan masyarakat kepada Islam dan memanfaatkan media khususnya media youtube sebagai sarana komunikasi dakwah untuk memperluas syariat Islam.

## DAFTAR PUSTAKA

- A Abraham, 2011. *Sukses Menjadi Artis dengan Youtube*. Surabaya ; Reform Media
- AB Syamsuddin, 2016. *Pengantar Sosiologi Dakwah*. Jakarta : Kencana
- Abdul Aziz Al-Jibrin bin Abdullah, 2007. *Cara Mudah Memahami Aqidah Sesuai Al-Qur'an As-Sunnah dan Pemahaman Salafush Shalih*. Jakarta : Pustaka At-Tazkia
- Abdullah, 2015. *Ilmu Dakwah : Kajian Ontologi, Epistemologi, Aksiologi, dan Aplikasi Dakwah*. Medan : Citapustaka Media
- Adawiyah Azmi Ulul, 2017. Skripsi. "*Karya Sastra Islam Sebagai Pesan Dakwah untuk Generasi Muda*" (*Studi Analisis Novel Berjudul Api Tauhid Karya, Habiburrahman El, Shirazy*). Ponorogo : Institut Agama Islam Negeri Ponorogo
- Apandi Sulaeman Dede, 2013. Skripsi. *Nilai-Nilai Ketauhidan Dalam Al-Qur'an Surah Al-Baqarah Ayat 21-22 Relevansinya Dengan Tujuan Pendidikan Islam*. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
- Astrid Susanto, 1997. *Komunikasi dalam Teori dan Praktek*. Bandung : Bina Cipta
- Aziz Ali, 2012. *Ilmu Dakwah*. Jakarta : Kencana
- Bagong, 2005. *Metode Metodologi Sosial Berbagai Alternatif Pendekatan*. Jakarta : Kencana
- Basit Abdul, 2017. *Filsafat Dakwah*. Depok : PT. Raja Grafindo Persada
- Bungin Burhan, 2006. *Sosiologi Komunikasi*. Jakarta : Kencana
- Cangara Hafied, 2006. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Cangaraa Hafied, 1998. *Pengertian Ilmu Komunikasi*. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Departemen Agama Republik Indonesia, 2014. *Alqur'an dan Terjemahannya*. Surabaya : Halim Publishing & Distributing

- Departemen Agama Republik Indonesia, 1989. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Surabaya: Penerbit Cv. Jaya Sakti.
- dkk, Ida Ri'aeni, 2019. *Pengaruh Budaya Korea (K-Pop) Terhadap Remaja di Kota Cirebon*. Cirebon: Universitas Muhammadiyah Cirebon
- Firdaus Ridho Yogi, 2018. *Dakwah Melalui Konten Video Ceramah dalam Media Youtube*. Salatiga: Institut Agama Islam Negeri Salatiga
- Hamzah Ali, dalam Yunita Dwi Putri, "Pesan Dakwah dalam Film Sang Kiai" Skripsi Fakultas Ushuluddin, 2017. *Adab dan Dakwah*. IAIN Bengkulu
- Hendi Suhendi, *Fiqih Muamalah*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2007) edisi 1-
- Ilahi Wahyu, 2010. *Komunikasi Dakwah*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Jafar Iftitah, 2018. *Mudzhira Nur Amrullah : Bentuk-bentuk Pesan Dakwah dalam Kajian Al-Qur'an*. Jurnal Komunikasi Islam
- Kementerian Agama Republik Indonesia, 2014. *Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahannya*. Surabaya : Halim Publishing & Distributing
- Kementerian Agama Republik Indonesia, 2014. *Al-qur'an Al-Karim dan Terjemahannya*. Surabaya : Halim Publishing & Distributing
- Kementerian Agama Republik Indonesia, 2016. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Depok : CV. Rabita
- Kholil Syukur, *Metodologi Penelitian Komunikasi*.
- Kindarto Asdani, 2008. *Belajar Sendiri Youtube (Menjadi Mahir Tanpa Guru)*. Jakarta : PT Elexmedia Komputindo
- M. Romli Syamsul Asep, 2014. *Jurnalistik Online*. Bandung: Penerbit Nuansa Cendekia
- Mujieb Abdul M, 1994. *Kamus Istilah Fiqih*. Jakarta : PT. Pustaka Firdaus
- Nasrullah Rulli, 2014. *Teori dan Riset Media Siber (Cybermedia)*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Nasrullah Rulli, 2016. *Media Sosial Perspektif Komunikasi Budaya dan Sosioteknologi*. Bandung : Simbioasa Rekatama Media

- Nata Abuddin, 1996. *Akhlak Tasawuf*. Jakarta : PT RajaGrafinfo Persada
- Saputra Wahidin, 2012. *Pengantar Ilmu Dakwah*. Jakarta : Rajawali Pers
- Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah*.
- Senjaja Djuarsa, 1999. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta : Universitas Terbuka
- Tim Pusat Humas Kementerian Perdagangan RI, *Panduan Optimalisasi Media Sosial*
- Uno, B. Hamzah, 2006. *Orientasi Baru dalam psikologi pembelajaran*. Jakarta : Bumi Aksara
- Vera Nawiroh, 2016. *Komunikasi Massa*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Wahid Fathul, 2004. *E-dakwah Melalui Internet*. Yogyakarta : Penerbit Gaya Media.

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Nishfa Wardani  
Tempat/Tgl Lahir : Kuala Batahan/25 Maret 1999  
Alamat : Desa Kuala Batahan, Kecamatan Batahan, Kabupaten Mandailing Natal  
NIM : 0101171003  
Fakultas/Jurusan : Dakwah dan Komunikasi/Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Judul Skripsi : *“Pesan Dakwah dalam Konten Pernah Tenggelam pada Channel Youtube Fuadhnaim”*

### JENJANG PENDIDIKAN

1. TK Fatayat NU/Nahdlatul Ulama Batahan (2003-2005)
2. SD Negeri 142710 Batahan (2005-2011)
3. MTs NU/Nahdlatul Ulama Batahan (2011-2014)
4. MAN 2 Model Padang Sidimpuan (2014-2017)
5. Komunikasi dan Penyiaran Islam FDK UINSU (2017-Sekarang)

### ORANG TUA

Nama Ayah : Zamar Khondi, S.Pd.I.  
Pekerjaan : PNS  
Alamat : Kuala Batahan, Kecamatan Batahan, Kabupaten Mandailing Natal  
Nama Ibu : Nurismi  
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga  
Alamat : Kuala Batahan, Kecamatan Batahan, Kabupaten Mandailing Natal